

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATAWAN SIRKUIT MANDALIKA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PANTAI KUTA MANDALIKA
LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2022**



Oleh:
IHWANUL SADIKIN
NIM 190503020

**JURUSAN PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATAWAN SIRKUIT MANDALIKA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PANTAI KUTA MANDALIKA
LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar sarjana**



Oleh:
IHWANUL SADIKIN
NIM 190503020

**JURUSAN PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ihwanul Sadikin, NIM : 190503020 dengan judul "Dampak Kunjungan Wisatawan Sirkuit Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah 2021-2022" Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 29 Desember 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Yulia Ulfa Vardana, S.E., M.Sc.
NIP. 198006132011012003

Gatot Suhirman, M. SI
NIP. 198712302019031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram 29 Desember 2023

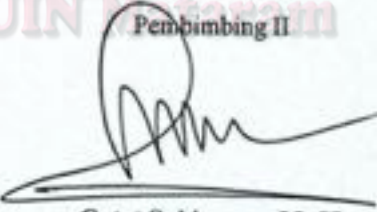
Hal : **Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi :
Nama Mahasiswa/I : Ihwanul Sadikin
NIM : 190503020
Jurusan/Prodi : Pariwisata Syariah
Judul : Dampak Kunjungan Wisatawan Sirkuit Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan-kan.
Wassalammu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I


Yunita Ufa Chayana, S.E., M.Sc.
NIP. 198006132011012003

Pembimbing II


Gatot Suhirman, M. SI
NIP.198712302019031005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihwanul Sadikin
NIM : 190503020
Jurusan : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Dampak Kunjungan Wisatawan Sirkuit Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah" ini secara adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga

Mataram, 12.01.2024

Perpustakaan UII



PENGESAHAN

Skripsi Oleh : Ihwanul Sadikin, NIM 190503020 dengan judul "Dampak Kunjungan Wisatawan Sirkuit Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah Tahun 2021-2022", telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

YUNIA ULFA VARIANA, S.E., M.SC.
(Ketua Sidang/Pembimbing 1)

: 

GATOT SUHIRMAN, M. SI
(Sekretaris Sidang/Pembimbing 2)

: 

SITI AHDINA SAADATIRROHMI, M.E.
(Penguji 1)

: 

FATANA SUASTRINI, M.M
(Penguji 2)

:

Mengatahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Riduan Mas'ud, M. Ag.

NIP. 197111102002121001

MOTTO

Jangan pernah menyesal bertemu seseorang dalam hidupmu, bertemu dengan orang baik akan memberikan kamu kebahagiaan
Sedangkan ketika kamu bertemu dengan orang jahat berarti kamu dapat pengalaman dari orang itu, bahkan seburuknya seseorang pasti memberikan pembelajaran



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Mawardi dan Ibu Maemunah seluruh keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a dalam setiap langkahku. Juga untuk almamater, semua guru, dosen, sahabat- sahabat tercinta dan teman teman.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Kunjungan Wisatawan Sirkuit Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah Tahun 2021-2022”

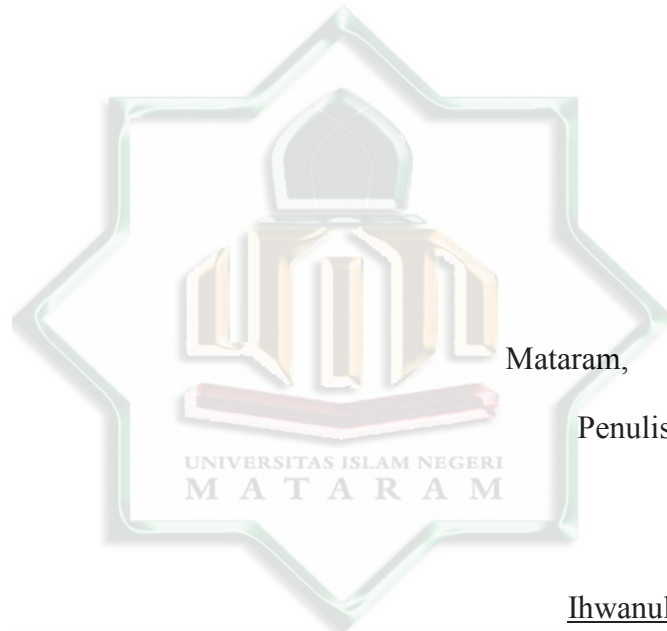
Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan alam Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Salah satu syarat pengerjaan skripsi pada program studi S1 di Jurusan Pariwisata Syariah Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa menyelesaikan skripsi ini akan membutuhkan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yunia Ulfa Variana, S.E.,M.Sc., selaku Pembimbing I dan Bapak Gatot Suhirman, M.SI selaku pembimbing II yang memberikan semangat, dorongan, bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Johari, M.S.I selaku ketua Jurusan Pariwisata Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Bapak Dr. H. Ridwan Mas'ud, M. Ag., selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) Universitas Negeri Mataram
4. Bapak prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag., selaku rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama dikampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) UIN Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di UIN Mataram semoga dengan ilmu yang telah diajarkan bermanfaat bagi peneliti, masyarakat, agama dan bangsa.
6. Semua keluargaku, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan baik dukungan moril maupun material serta do'a yang kalian berikan
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan selanjutnya. Semoga amal kebaikan dari beberapa pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipatganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta.

Aamiin Ya Robbal Alamin.



Ihwanul Sadikin

Nim : 190503020

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	4
1.5 Telaah Pustaka	5
1.6 Kerangka Teori.....	8
1. Pariwisata	8
a. Pariwisata	8
1) Pengertian pariwisata	8

2) Jenis – jenis pariwisata.....	9
2. Kunjungan wisatawan.....	10
a. Pengertian kunjungan.....	10
b. Pengertian wisatawan.....	10
c. Jenis – jenis wisatawan.....	11
3. Pendapatan.....	12
a. Pengertian pendapatan.....	12
b. Jenis – jenis pendapatan.....	12
c. Sumber – sumber pendapatan.....	13
d. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	13
1.7 Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Data dan sumber data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisis Data.....	17
5. Uji Keabsahan Data.....	18
1.8 Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II PAPARAN DAN TEMUAN.....	21
A. Profil Desa Kuta.....	21
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
2. Kondisi geografis.....	21
3. Kondisi demografis.....	22
4. Kondisi ekonomi.....	23
5. Kondisi pendidikan.....	25
6. Kondisi budaya.....	26
B. Gambaran subjek dan informan penelitian.....	26
C. Tingkat kunjungan wisatawan di pantai kuta mandalika Lombok tengah..	29
1. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja.....	29
2. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend.....	31
3. Tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang.....	32
4. Tingkat kunjungan wisatawan ketika ada event.....	33
D. Dampak kunjungan wisatawan sirkuit kuta mandalika terhadap pendapatan pedagang di pantai kuta mandalika.....	34
BAB III PEMBAHASAN.....	38

A. Analisis Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah.....	38
B. Analisis dampak kunjungan wisatawan sirkuit kuta mandalika terhadap pendapatan pedagang di pantai kuta mandalika Lombok tengah.....	41
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Total dan Skala Usaha-Usaha Makro, Kecil Menengah Kabupaten/Kota Se-NTB 2019
Tabel 1.2	Total Kedatangan Wisatawan di Pantai Kuta Mandalika 2018-2022
Tabel 2.1	Batas Administrasi Desa Kuta
Tabel 2.2	Karakteristik Penduduk Berdasarkan Usia Kerja
Tabel 2.3	Mata Pencarian Penduduk Desa Kuta
Tabel 2.4	Prasarana Penunjang Ekonomi Desa Kuta
Tabel 2.5	Sarana/Prasaran Pendidikan Desa Kuta
Tabel 2.6	Penduduk Menurut Agama
Tabel 2.7	Identitas Subjek Penelitian
Tabel 2.8	Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2023
Tabel 2.9	Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2019-2023
Tabel 3.1	Pendapatan Pedagang Kecil Pada Hari Kerja, Weekend, Libur Nasional dan Libur Panjang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 3 Hasil Plagiasi
- Lampiran 4 Surat Bebas Pinjam
- Lampiran 5 Izin Penelitian
- Lampiran 6 Kartu Konsul Pembimbing



Perpustakaan UIN Mataram

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATAWAN SIRKUIT MANDALIKA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI WILAYAH PANTAI KUTA
MANDALIKA LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2022**

Oleh:

IHWANUL SADIKIN

190503020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kunjungan wisatawan di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah dan dampak kunjungan wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika terhadap pendapatan pedagang di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yakni *data reduction*, *data display*, *conclusion*. Dan uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja dan libur panjang pengunjung yang datang tidak terlalu ramai. Lalu tingkat kunjungan wisatawan pada hari *weekend* pengunjungnya ramai dan tingkat kunjungan ketika ada *event* di Sirkuit Kuta Mandalika pengunjungnya sangat ramai. Pendapatan yang di dapatkan pedagang ketika hari kerja sekitar Rp.10.000 – Rp.150.000, pendapatan yang di dapatkan ketika hari *weekend* sekitar Rp.50.000- Rp.500.000, pendapatan yang didapatkan ketika hari libur panjang sekitar Rp.14.000- Rp.250.000, dan pendapatan yang didapatkan sekitar Rp.100.000 – Rp.900.000. Jadi tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Kuta Mandalika meningkat dan kunjungan wisatawan ke Sirkuit Kuta Mandalika terhadap pendapatan pedagang pun meningkat.

Kata kunci : Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Pedagang, Sirkuit Kuta Mandalika, Wisata Halal, Tingkat kunjungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas , serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah merupakan pengertian pariwisata. Sedangkan Kegiatan berwisata yang dilakukan oleh perorangan atau berkumpul dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk tujuan olah raga, kesadaran diri, atau memusatkan perhatian pada keunikan destinasi liburan yang dikunjungi dalam masa peralihan adalah makna dari industri perjalanan. Teori ke pariwisata secara umum nya lebih bersifat memperlihatkan nilai yang menarik dengan bentuk kunjungan yang lebih berperilaku serentak.¹

Perkembangan industri pariwisata bisa dapat memudahkan perkembangan ekonomi, mewujudkan desakan berbentuk penggunaan dan pemodalan, dan dalam keputusannya menciptakan komoditas dan pelayanan. Selagi pengunjung berjalan – jalan, pengunjung membeli secara wajar. Agar secara langsung menaikkan permintaan pasar akan barang dan jasa serta demi melengkapi desakan pariwisata, kalian harus menempuh pabrik kerajinan, pabrik barang konsumsi, pabrik jasa dan restoran dan pabrik lainnya. Alat untuk mencapai tujuan dalam ekonomi adalah pariwisata secara kecil.

Selagi pengunjung berkeliling, mereka membeli dengan wajar. Buat dengan spontan meninggikan anjuran pasaran untuk benda dan pelayanan serta demi melengkapi permohonan kepariwisataan, kita mesti menempuh sanggar kerajinan, sanggar bahan penggunaan, sanggar tunjsangaan dan warung makan dan lain sebagainya. Wisata ialah jalan menuju tujuan dalam perniagaan. Sebagai kecil membicarakan peningkatan wisata dengan mengembangkan penghasilan di wilayah tersebut. Keluarnya perkumpulan pebisnis di sekitar wilayah buat mengumpulkan gaji dan meninggikan total pendatang sebab ialah salah satu alat yang terdapat dan gampang didapat.²

Salah satu daerah tingkat II di provinsi NTB adalah Kabupaten Lombok Tengah, yang merupakan ibu kota dari daerah tersebut adalah Praya. Lombok

¹Yulius, “*Kriteria Pendapatan Zona Ekonomi Bahari* (Taman Kencana:PT Penerbit IPB Pres Kencana 2018), hlm.3

²I Gusti Agung Oka Mahagangga, *Evolusi Pariwisata di Indonesia*, (Bandung:Cakra Media Utama, 2018) hlm 3

Tengah tersebut mempunyai luas wilayah sekitar 1.208,39 km² dengan populasi sebanyak 881,686 jiwa. Mengetahui bahwa setengah daerah Kabupaten tersebut adalah lahan tani, oleh sebab itu sebagian besar penghuninya adalah berprofesi menjadi petani. Lombok Tengah mempunyai pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika yang mempunyai luas kira – kira 1.035 hektar yang didirikan ketika kepemimpinan H.Moh Suhaili Fadli Tohir SH. Selaku bupati Lombok Tengah. Adanya masyarakat yang menyokong karena bapak H.Moh Suhaili diakui bisa menolong untuk menaikkan penghasilan masyarakat. Dan ada juga yang tidak setuju karena dinilai dapat membunuh ekonomi terutama untuk para penjual di wilayah Sirkuit Kuta Mandalika. Ketika belum ada Sirkuit di Kuta Mandalika pedagang yang tinggal di area tersebut berjumlah 112 pedagang, namun ketika Sirkuit Kuta Mandalika dibangun pedagang berkurang menjadi 96 penjual. Penyusutan penjual tersebut akibat terdapat adanya larangan berdagang di wilayah sekitar Sirkuit Kuta Mandalika yang tidak diizinkan lagi berjualan di tempat tersebut, dan terdapat adanya kawasan yang direbut pemerintah karena akan dijadikan lahan untuk mendirikan jalan menuju Sirkuit Kuta Mandalika sehingga dengan berta hati para penjual memutuskan untuk tidak berdagang kembali di sekitar wilayah sirkuit kuta mandalika karena tidak adanya lahan lagi untuk berdagang. Serta ada juga penjual yang sudah tua yang menyebabkan dia tidak bisa berdagang lagi di area tersebut.³

Menurut data provinsi NTB (2019) berikut, bisa diamati jika nominal pelaksana UMKM di pulau Lombok mempunyai persenan yang bertambah besar di ukur wilayah lainnya di Nusa Tenggara Barat (NTB). Perihal tersebut merupakan kesempatan perdagangan buat meninggikan pemikat pengunjung buat datang ke pulau Lombok dengan tujuan sport Tourism Sirkuit Mandalika baik itu merupakan anggota olahraga, ataupun pengunjung dalam negeri maupun luar negeri. Menurut hasil dari Nusa Tenggara Barat atas jumlah UMKM sebesar 31.382 di pulau Lombok pastinya bisa membawa percepatan perdagangan kepada perdagangan setempat sebab jalinannya dengan kenaikan pendatang bagi wilayah itu. Maka dari itu, wilayah Mandalika sendiri hendak mewujudkan wilayah baru yang memperbanyak penyeteran buat Negara tampak dari perabotan umum Negara yang dipakai kbnyakan orang

³ Septiana, H., Indriani, I., & Nursinta, N. *Analisis Dampak Sirkuit Mandalika Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah*. Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis, (2022). Hlm 62-66.

disana. Baiknya, tidak di lihat dari data melainkan di perlukan cara perubahan dalam melaksanakan sport Tourism yang bermakna hingga penyelenggaraan Sport Tourism Sirkuit Mandalika akan merupakan arena yang besar dan memiliki efek berkepanjangan tentunya buat perdagangan di Pulau Lombok dan Indonesia.

Tabel 1.1 TOTAL DAN SKALA USAHA – USAHA MAKRO, KECIL MENENGAH PER KABUPATEN/KOTA SE-NTB 2019 ⁴

NO.	KAB/KOTA	KLARIFIKASI USAHA			JUMLAH
		MIKRO	KECIL	MENENGAH	
1	MATARAM	15.746	6.194	533	22.473
2	LOMBOK BARAT	3.612	366	0	3.978
3	LOMBOK UTARA	145	71	95	311
4	LOMBOK TENGAH	309	11	3	323
5	LOMBOK TIMUR	4.261	34	2	4.297
6	SUMBAWA BARAT	5.716	303	23	6.042
7	SUMBAWA	959	46	4	1.009
8	DOMPU	1.323	112	1	1.436
9	KAB BIMA	307	7	3	317
10	KOTA BIMA	6.621	1.152	132	7.905
JUMLAH		38.999	8.296	796	46.091

Sumber: <https://diskop.ntbprov.go.id/data/2020/10/Rekapitulasi-Data-Jumlah-Umkm-Ntb-2019.Pdf>.

Pedagang asongan, kelapa dan warung makan merupakan pelaku wisata dalam penelitian ini yang merencanakan barang dan jasa dengan mengelilingi tempat wisata yang dimna ditemukan kelompok orang yang mengusulkan barang dan jasa untuk dijual di wilayah yang ramai pengunjungnya contohnya pertokoan, pusta perbelanjaan, pasar, serta tempat

⁴. <https://diskop.ntbprov.go.id/data/2020/10/Rekapitulasi-Data-Jumlah-Umkm-Ntb-2019.Pdf>

rekreasi baik dengan cara kekal maupun tidak kekal. Ppenjual asongan, warung, pelapak menyisihkan keperluan dari kelas ekonomi menengah dengan harga murah oleh sekelompok pedagang tersebut. Banyaknya pengeluaran untuk sehari hari membuat warga untuk bisa giat mencari nafkah.

Dari tempat rekreasi ini warga sekitar mendapat keuntungan untuk menaikkan penghasilan dengan cara berjualan. Menurut hasil observasi yang didapatkan penulis di lapangan adalah pedagang yang menjual barang di sekitar tempat tersebut biasa menjual berbagai macam ada yang menjual minuman, oleh – oleh atau souvenir, makanan dan lain sebagainya. Ditambah lagi ketika weekend atau hari hari besar tiba, banyak penjual kecil yang menunggu hari tersebut karena wisatawan bisa lebih banyak yang datang dari hari – hari yang biasa.⁵

Berikut terdapat jumlah kunjungan wiatawan di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah dari tahun 2017 – 2021 yang tidak menentu dibawah ini yang merupakan data yang memaparkan kenaikan jumlah kedatangan wisatwan yakni :

Tabel 1.2 Total kedatangan wisatawan di Pantai Kuta Mandalika 2018 -2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Total Kunjungan	3.761.686	2.812.379	3.706.352	400.595	963.379

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2022⁶

Menurut tabel 1.2 diatas bisa diketahui total kedatangan pengunjung paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 3.761.686, mendapat penurunan pada tahun 2019 menjadi 2.812.379, mengalami kenaikan kembali menjadi 3.706.352 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mendapat penurunan yang sangat hebat menjadi 400.595, hal tersebut terjadi akibat adanya pandemi covid-19 pada akhir tahun 2020, penyusutan total kedatangan bisa dideskripsikan bahwa disebabkan oleh berlimpahnya halangan social yang dilaksanakan demi mencegah rantai perluasan covid – 19. Dan adanya peningkatan jumlah kedatangan pengunjung pada tahun 2022 karena situasi sudah kembali membaik di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah.

⁵Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

⁶ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa dampak kunjungan wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika terhadap pendapatan pedagang di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah dapat menaikkan pendapatan pedagang apalagi ketika ada event di Sirkuit Kuta Mandalika pengunjung yang datang sangatlah banyak karena itu pendapatan pedagang dapat bertambah. Jauh berbeda dengan hari kerja, *weekend* dan libur panjang.

Menurut uraian di atas maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Dampak Kunjungan Wisatawan Sirkuit Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta Lombok Tengah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah ?
2. Bagaimana Dampak kunjungan wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika terhadap pendapatan pedagang di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat kunjungan wisatawan di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah
- b. Untuk mengetahui dampak kunjungan wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika terhadap pendapatan pedagang di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan beberapa kegunaan (manfaat) yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat secara teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan serta dapat digunakan pula sebagai referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat praktis
Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan sumber data dan informasi bagi siapapun pembacanya terutama bagi wisatawan

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penyelidikan hanya memfokuskan pada yang akan diteliti yaitu hanya kisaran pada dampak kunjungan wisatawan Sirkuit Mandalika

Terhadap pendapatan pedagang di Sirkuit Kuta Mandalika Lombok Tengah.

2. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini masih memakai latar ilmiah (tempat atau lokasi) dimana penelitian dilakukan. Oleh karena itu lokasi atau tempat penelitian ini adalah Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu pengkajian dimulai pada bulan Juli 2023 dari tahap pra observasi sampai dilakukannya tindakan.

E. Telaah Pustaka

Hasil pengkajian yang sudah lampau yang sesuai dengan permasalahan yang hampir persis dengan pembahasan yang diangkat merupakan telaah pustaka. Dengan begitu penelitian mendapatkan beberapa investigasi yang dapat digunakan sebagai referensi dan pengamatan yakni :

1. Jauhariah, yang berjudul “Dampak pembangunan sirkuit Kuta Mandalika terhadap pendapatan pedagang di Kabupaten Lombok tengah.”⁷ investigasi tersebut menjelaskan mengenai pendirian Sirkuit Kuta Mandalika tidak berpengaruh besar bagi penghasilan para penjual, menurut hasil analisa bahwa variable pendirian Sirkuit Kuta Mandalika merupakan elemen yang paling penting dalam menguasai factor penghasilan penjualan sebab mempunyai koefisien regresi yang bersifat baik dengan anggapan bahwa variable lain tidak akan tetap atau tidak bisa berubah. persamaannya adalah sama-sama menggunakan lokasi penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang diteliti oleh Jauhariah membahas tentang pembangunan sirkuit mandalika dan penelitian yang saya teliti membahas tentang kunjungan ke sirkuit Mandalika
2. Marni Novita Sari, yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Para Pedagang Kuliner Di Kawasan Wisata Pantai Gandoriah dikota Pariman.”⁸ Pengkajian ini menguraikan tentang pandemic covid-

⁷ Jauhariyah, J. *Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kabupaten Lombok Tengah* (Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Mataram). 2020. Hlm 78.

⁸ Marni Novita Sari “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Para Pedagang Kuliner di Kawasan Wisata Pantai Gondoriah di Kota Pariman” *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 2021. Hlm 105.

19 memberikan pengaruh bagi penghasilan penjual di sekitar rekreasi pantai Gondorih Kota Pariman yakni penghasilan menurun, bermula ketika berkurangnya perekonomian keluarga mengakibatkan sedikit pendapatan yang pedagang terima.

Persamaannya ialah membicarakan mengenai penghasilan penjual di tempat rekreasi. Tetapi terdapat perbedaan yakni lebih memfokuskan pengkajiannya mengenai pendapatn pedagang makanan dan rencana penjual dalam melindungi bisnisnya ketika saat pandemic covid-19.

3. Ni Wayan Ari Yoshi Sastra Ningsih dan Ida Ayu Suryasih, yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pedagang Souvenir Di Daya Tarik Wisata pura Gunung Kawi Tampaksiring Gianyar.”⁹ Penyelidikan yang dilaksanakan oleh Niwayan Ari Yoshi Sastra dan Ida Ayu Suryasih mendeskripsikan tentang pengaruh dari adanya aktivitas wisata di daya tarik pura Gunung Kawi tampak siring bagi social perdagangan penjualan oleh-oleh. Dapat dikemukakan terdapat tiga pengaruh yakni, pengaruh terhadap peluang kerja, pengaruh mengenai penghasilan dan pengaruh pada nilai jual barang. persamanya adalah penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sama – sama membahas mengenai pemasukan pedagang ditempat wisata namun termuat perbedaan terhadap investigasi terdahulu yang dilaksanakan oleh Ni Wayan dan Ida Ayu ialah makin memfokuskan penelitiannya mengenai pengaruh terhadap peluang kerja, pengaruh terhadap pendapatan, dan pengaruh terhadap harga jual barang.
4. Muhammad Iqbal Wahyu Peradana dan Gerry katon Mahendra yang berjudul “Analisis dampak Covid – 19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pidul Kabupaten Gunung Kidul.”¹⁰ Penelitian tersebut dilaksanakan oleh Muhammad Iqbal Wahyu Pradana Dan Gerry Katon Mhendra menguraikan mengenai dampak covid-19 terhadapa sector pariwisata di objek wisata Goa Pidul Gunung Kidul yakni penurunan pengunjung yang begitu drastis. Dengan timbulnya pandemic covid – 19, semua penjual di wilayah Goa Pidul kehilangan mata penghidupan, semua pedagang itu harus berusaha sekuat tenaga memikirkan bagaimna

⁹ Ni Wayan Ari Yoshi Sastra Ningsih dan Ida Ayu Suryasih“ Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pendapatan Souvenir Di Daya Tarik Pura Gunung Kawi Tampaksiring Gianyar”, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol.6 No. 1 2018

¹⁰ Muhammad Iqbal Wahyu Pradana dan Gerry Katon Mahendra, “ Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata di Objek Wisata Goa Pidul Kabupaten Gunung Kidul”, Jurnal Of Social Politics and Governance, Vol.3 No.2 2021

cara memenuhi keperluan hidupnya sehari – hari di gempuran pandemi covid – 19.

Persamaannya ialah sama – sama menjelaskan mengenai pengaruh kunjungan wisata terhadap penghasilan penjual, tetapi adanya perbedaan tentang pengkajian yng di lakukan oleh Muhammad Iqbal dan Gerry yaitu lebih memfokuskan penelitian mengenai banyaknya pendapatan penjual ketika waktu covid-19 dan banyak para penjual yang kerugian pemasukan sehari – harinya. Sementara itu yang penulis lakukan lebih memfokuskan tentang pengaruh kedatangan tourism mengenai perolehan pedagang di sekitar pantai Kuta Mandalika yakni pedagang asongan, kelapa dan warung.

5. Yulia Pratama yang berjudul ”Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok Tengah.” Penelitian tersebut dilaksanakan oleh yulia pratama menguraikan mengenai dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang dihari biasa, hari weekend, libur panjang dan libur nasional dipantai kuta.

Persamaannya adalah sama sama membahas tentang pengaruh wisatawan terhadap pendapatan pedagang

F. Kerangka Teori

1. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Istilah "pariwisata" pada umumnya mengacu pada perjalanan yang dilakukan oleh seseorang ke suatu lokasi lain untuk jangka waktu yang singkat, baik dengan tujuan mencari nafkah di sana atau tidak, untuk melakukan kegiatan waktu luang atau rekreasi. untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, yang bersifat sementara dan dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai upaya mencari keseimbangan, keserasian, dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam dan ilmu merupakan pengertian dari pariwisata (Spillane 1987).¹¹ Segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan dan kebutuhan seseorang yang melakukan perjalanan menyangkut dalam pariwisata. Kunjungan dilakukan akibat dorongan dari berbagai arah atau

¹¹ James J. Spillane, *Pariwisata Indonesia: Sejarah dan Prospeknya*, (Yogyakarta Kanisius, 1987), Hlm 28.

kepentingn. Sifat istimewa kunjungan seseorang bukan kegiatan kewajiban atau mencari uang di tempat yang didatangi.¹²

Dalam Peraturan Republik Indonesia No.10 pada tahun 2009 menyatakan di mana industri perjalanan berada perlu dipahami, khususnya sebagai berikut:

a) Industri perjalanan merupakan suatu gerakan aksi yang dilakukan oleh beberapa atau kumpulan yang mengunjungi sesuatu tempat khusus untuk hiburan atau pertumbuhan pribadi.

b) Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dalam rangka kunjungan Industri perjalanan adalah bermacam-macam kegiatan industri perjalanan ditegakkan oleh berbagai kantor dan administrasi diberikan oleh daerah setempat, pelaku usaha, pemerintah dan pemerintah terdekat.

d) Industri perjalanan itu kompleks, termasuk segala jenis pergerakan industri perjalanan yang berhubungan dengan industri perjalanan, sebagai pemenuhan kebutuhan setiap orang dan bangsa, dan wisatawan dan daerah setempat, wisatawan individu, pemerintah distrik dan visioner bisnis.

e) Tempat liburan merupakan tempat yang unik, menyenangkan dan penting sumber daya reguler, sosial, dan palsu yang berbeda maksud atau motivasi di balik kunjungan tamu.

f) Kawasan dalam satu atau lebih wilayah administratif yang memuat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas wisata, dan titik akses disebut daerah tujuan wisata. Kawasan kunci industri perjalanan adalah kawasan itu memiliki kemampuan utama industri perjalanan atau mungkin bisa menumbuhkan industri perjalanan yang mempengaruhi keduanya lebih banyak sudut, misalnya, Keuangan, sosial, pembangunan sosial, memperluas aset reguler, pemeliharaan ekologi, perlindungan dan keamanan.¹⁴

b. Bentuk pariwisata di bagi menjadi beberapa yakni:

1. Berdasarkan lingkungan lama wisatawan, apakah kunjungan tersebut berasal dari dalam negeri atau luar negeri bergantung pada lingkungan lama wisatawan. Dengan asumsi ini berarti

¹² Prayudi, M. A *Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Nusantara*, 2020. Hlm 3.

bahwa wisatawan berpindah sebentar ke wilayah mereka di dalam negeri (industri perjalanan lokal), sedangkan mereka yang datang dari luar negeri disebut industri perjalanan global.

2. Masuknya neraca pembayaran berpengaruh positif terhadap neraca pembayaran luar negeri, kedatangan wisatawan dari luar negeri mendatangkan mata uang asing, dan neraca pembayaran menimbulkan neraca pembayaran. Pariwisata aktif adalah jenis pariwisata yang paling banyak dilakukan wisatawan. Lepas landasnya penduduk dari luar negeri berdampak buruk pada keseimbangan cicilan negara, yang dikenal sebagai industri perjalanan yang acuh tak acuh.
3. Tergantung pada jam kedatangan wisatawan ke suatu tempat atau negara, hal ini juga ditentukan berdasarkan lama tinggal di sana atau negara tersebut. Hal ini memunculkan istilah masa kini dan jangka panjang dalam industri perjalanan. Hal ini bergantung pada pedoman yang berlaku di negara tersebut.
4. Dari segi jumlah wisatawan, perbedaan ini ditentukan berdasarkan jumlah wisatawan yang datang, baik wisatawan yang datang sendiri maupun berkelompok.¹³

Ada berbagai macam elemen yang secara umum disetujui dalam batasan – batasan pariwisata (terutama pariwisata internasional).

1. Traveler atau pelancong yakni seseorang yang melaksanakan kunjungan lebih dari satu orang disuatu kawasan/wilayah. Perjalanan dapat dilakukan dengan kaki, sepeda, kereta dan lain sebagainya
2. Seseorang yang datang ke wilayah yang bukan tempat tinggalnya dalam waktu 12 bulan, dan maksud pembelajaran bukan aktifitas mengambil bayaran di wilayah yang sudah ditetapkan ialah pengertian dari kunjungan.
3. Turis yang menjadi salah satu dari wisatawan menghabiskan minimal satu malam atau 12 jam di wilayah yang didatangi.¹⁴

¹³ Isdarmanto, Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara 2016) hlm 64

¹⁴ <https://digilib.polban.ac.id> (diunduh minggu 13 Juli, 17: 59)

c. Jenis-jenis Pariwisata

Spillane, 1997 mengemukakan 7 jenis jenis pariwisata sebagai berikut
Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah : ¹⁵

1. *Pleasure Tourism* (perjalanan demi mendapatkan kesenangan) yang dinamakan pariwisata ini yaitu dilakukan oleh orang yang pergi dari rumahnya untuk bertamasya, menghirup udara segar yang baru demi memangkas keributan dalam tubuh, untuk merasakan keindahan dunia, untuk menikmati suatu wilayah demi mendapat kesenangan dan lain sebagainya, semisalnya; panorama alam (pantai, danau)
2. *Recreation Tourism* (perjalanan untuk liburan) : Bentuk wisata alam dilaksanakan oleh seseorang yang memerlukan hari weekend untuk beristirahat demi menyegarkan lagi kebugaran badan dan pikiran yang akan mententramkan kecapekan dan kepusingannya. semisalnya: (taman untuk bermain).
3. *Cultural Tourizs* (perjalanan untuk tradisi) : Jenis rekreasi ini diketahui dengan terdapat kaitan dorongan yaitu niat untuk menuntut ilmu ditempat tempat pembelajaran dan penelitian. Demi dapat mengenal sopan santun, metode kehidupan warga Negara asing, dan yang lainnya, contohnya: wasiat leluhur.
4. *Business Tourism* (perjalanan demi kepentingan usaha jualan besar) : Dalam bentuk rekreasi ini, elemen yang di fokuskan merupakan peluang bebasnya demi mendapatkan kepribadian selaku pengunjung yang mendatangi bermacam tempat wisata dan bentuk kepariwisataan lainnya, seperti: kongres, konferensi dan lain-lain.
5. *Sport Tourism* (perjalanan untuk kebugaran) bentuk wisata alam bermaksud demi sasaran sport, baik Cuma demi mengait pemirsa olahraga dan pelatihannya pribadi dan diperhatikan untuk orang-orang yang mau mencobanya secara pribadi. Kepariwisataan ini bisa dipisah lagi menjadi 2 macam:
 - a. Peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti olimpiade games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia, dan lain – lain yang menarik perhatian bagi penonton atau penggemarnya disebut *big sports events*.

¹⁵ James J. Spillane, *Pariwisata Indonesia: Sejarah dan Prospeknya*, (Yogyakarta Kanisius, 1987), Hlm 28.

- b. Peristiwa olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain – lain disebut *sporting tourism of the practitioners*.
6. *Convention tourism* (pariwisata untuk konveksi) : banyak Negara yang terpikat dan memandang aspek pariwisata ini dengan banyaknya hotel atau gedung – gedung yang husus dilengkapi demi mengampu *convention tourism*. Pariwisata ini bermaksud demi mengikuti aktivitas–aktivitas konvensi. Seperti : Rapat kerja, rapat nasional dan lain lain.¹⁶

2. Kunjungan Wisatawan

a. Pengertian kunjungan

Pengertian dari kunjungan merupakan salah satu jenis tentang daya tarik wisata atau pertimbangan lokal wisata yang diinginkan wisatawan. Kompetisi pada pendirian sarana prasarana dilakukan ditempat wisata melahirkan kunjungan yang stabil ketempat wisata, yang membuat mudah untuk menjelaskan kedatangan dengan akurat.

b. Pengertian Wisatawan

Orang – orang yang melakukan kegiatan wisata ialah wisatawan (Undang – undang nomor 10 tahun 2009). Jadi kesimpulan dari pengertian wisatawan tersebut yaitu seluruh orang yang melaksanakan perjalanan wisata dipanggil dengan nama wisatawan. Total kedatangan wisatawan yaitu salah satu penanda sebagai tolak ukur kesuksesan industry pariwisata yang membriikan pengaruh terhadap masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Total kedatangan wisatawan akan berpengaruh kepada keadaan social ekonomi masyarakat setempat digolongkan oleh Cohen (Pitana dan Diarta, 2009) melahirkan delapan golongan besar, yakni :¹⁷

1. Pengaruh kepada perolehan devisa
2. Pengaruh kepada penghasilan masyarakat
3. Pengaruh kepada peluang kerja
4. Pengaruh kepada harga – harga

¹⁶ Hadi, W. *Menggali potensi kampung wisata di kota Yogyakarta sebagai daya tarik wisatawan*. Journal of Tourism and Economic, 2019. Hlm 132-133.

¹⁷ Yasa, I. N. M. *Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah dan kesejahteraan masyarakat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2015, Hlm 16.

5. Pengaruh kepada distribusi manfaat/laba
 6. Pengaruh kepada kepemilikan dan control
 7. Pengaruh kepada pendirisan pada umumnya
 8. Pengaruh kepada pemerintah daerah.
- c. Jenis-jenis Wisatawan

Menurut Suryadana, terdapat tujuh macam pengunjung yang populer di aspek pariwisata yaitu :¹⁸

1. Pengunjung yang melaksanakan kunjungan yang dari dalam negeri menuju suatu wilayah tujuan wisata merupakan pengunjung local atau local travelers.
2. Pengunjung yang melaksanakan kunjungan wisata kewilayah tujuan wisata dari luar negeri dinamakan pengunjung asing.
3. Pendatang yang melakukan kunjungan ke wilayah tujuan wisata untuk liburan ialah wisatawan leisure
4. Pelancong yang melaksanakan ekspedisi ke suatu wilayah tempat wisata untuk alasan usaha dan professional adalah wisata bisnis.
5. Mereka yang melakukan perjalanan ke suatu tujuan tertentu disebut wisatawan minat umum. Contohnya menggali ilmu, mengunjungi keluarga, berjabat tangan(berobat).
6. Pengunjung yang datang kelingkungan liburan baik dengan cara sendirian yaitu wisata tunggal.
7. Pengunjung yang mendatangi tempat liburan dengan cara bergolongan atau barengan adalah wisatawan berkelompok.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus menyatakan bahwa hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun materi lainnya yang dapat menunjang kehidupan manusia adalah pendapatan.¹⁹

Kekayaan yang dimiliki suatu bangsa sebagai asset untuk proses pengembangan potensi yang dimiliki dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup juga dapat diartikan sebagai pendapatan. Pencapaian tersebut dipakai demi menaikkan tingkat perekonomian suatu Negara atau bangsa. Dari definisi itu dapat diambil kesimpulan yakni pada hakekatnya segala

¹⁸ Yuli Aatuti, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima Era Pandemi* (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram 2021) hlm 13-14

¹⁹ Nurlailah Hanum. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang*, Jurnal Samudra Ekonomika 1 No 1 (2017), Hlm 76

bentuk penghasilan yang diterima masyarakat baik berupa materi maupun non materi yang diperoleh dalam periode tertentu untuk meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat merupakan pengertian dari pendapatan.²⁰

b. Jenis – jenis Pendapatan

Dibawah ini merupakan beberapa jenis pendapatan yang didapatkan oleh seseorang seperti :²¹

1. Pendapatan kotor yakni penghasilan yang didapatkan oleh seseorang ketika dalam proses penjualan belum dikurangi dengan beban-beban yang dibelanjakan secara terang-terangan.
2. Pendapatan bersih yakni penghasilan yang didapatkan seseorang dalam proses penjualan dari penghasilan kotor dikurangi dengan seluruh biaya – biaya atau beban operasi.

Dilihat dari jenis-jenis pendapatan tersebut bisa dihasilkan bahwa penghasilan yang didapatkan seorang penjual memerlukan biaya atau beban praktik yang dipakai dalam keberlangsungan atau proses usaha. Beban atau biaya operasi itu bisa mengampu proses berlangsungnya usaha.

c. Sumber – sumber Pendapatan

Samuelson dan Nordhaus menyatakan bahwa sumber – sumber pendapatan yaitu :²²

1. Upah dan gaji adalah sebuah balasan yang didapatkan seseorang setelah selesai melakukan sesuatu baik itu di suatu perusahaan pemerintah ataupun perusahaan swasta.
2. Penghasilan yang diperoleh dari usaha sendiri merupakan pendapatan dari kekayaan. Penghasilan tersebut didapatkan karena mengelola keuangan yang ada demi menghasilkan hasil yang banyak seperti penghasilan usaha.
3. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja yaitu pendapatan dari sumber lain.

²⁰ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004),Hlm 80

²¹ Kuswadi. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta : PT Alex Media Komputindo, 2008), Hlm 15

²² Nurlailah Hanum. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang*, Jurnal Samudra Ekonomika 1 No 1 (2017), 76

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Moekjito menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan ialah sebagai berikut : ²³

1. Pendapatan atau gaji yang diserahkan oleh pihak swasta maka pendapatan bisa terus bertingkat jika salah satu kelompok terutama swasta menaikkan gajinya, karena itu bisa diikuti oleh kenaikan gaji karyawan negeri.
2. Keadaan perekonomian Negara tingkat pendapatan bisa susah dilaksanakan jika keadaan Negara dalam kondisi tidak stabil atau tidak menentu.
3. Kebutuhan hidup dalam suatu Negara juga bisa berdampak pada rendah tingginya penghasilan.
4. Dengan adanya peraturan pemerintah yang bisa menghalangi kenaikan pendapatan.
5. Jam kerja bisa berdampak rendah tingginya tingkat gaji, ketika jam kerja lebih lama dari yang diberitahukan maka gaji yang didapatkan bisa meningkat.

Penghasilan sama halnya dengan laba, keuntungan diketahui dengan system mengurangi berbagai beban yang dikeluarkan dari penghasilan penjualan yang didapatkan. Sebuah perusahaan atau penjual bisa dibilang mempunyai keuntungan jika hasil penjualan yang dihasilkan dikurangkan dengan beban – beban tersebut nilainya positif maka penjual atau perusahaan tersebut dapat memperoleh suatu keuntungan.²⁴

²³ Yayuk Sri Wulandari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tenaga Kerja Wanita di TTN Kecamatan Ajjing Kabupaten Jember*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, No 7 (2018), Hlm 15

²⁴ Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 1994 cet-25), Hlm 383-384

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai dalam pengkajian ini adalah menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang di tarik oleh Lezy Moleong yakni sebagai proses pengkajian yang mendapatkan hasil data deskriptif seperti kata-kata lisan atau tertulis dari orang sekitar dan perlakuan yang bisa dicermati.²⁵

Oleh karena itu pengkajian kualitatif menekankan pada penggalian yang berwatak natural dan dilaksanakan dengan cara yang natural pula. Sebaliknya Denzim dan Lincoln menyatakan bahwa pengkajian kualitatif merupakan observasi yang memakai konteks alamiah, dengan tujuan mengartikan gejala yang dijumpai dan dilaksanakan dengan mengaitkan beragam cara yang sudah ada.²⁶

Dilihat dari uraian tersebut para peneliti tersebut masih berfokus pada context alamiah untuk melahirkan pengkajian yang bersifat konkret dan dilaksanakan dengan memakai cara yang sepadan. Sepihak penulis juga memakai cara analisis yang dikatakan sesuai seperti pengkajian yang di lakukan.

2. Data Dan Sumber Data

Mengenai hal tersebut sumber data dipilah menjadi 2 yakni sumber data skunder dan sumber data primer.

- a. Sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan merupakan pengertian sumber data skunder. Contohnya informant atau narasumber. Melalui pengkajian ini yang menjadi sumber data skunder yakni dari kalangan masyarakat Desa Kuta Mandalika dan para pedagang di sekitar Sirkuit Mandalika Lombok tengah.
- b. Dari data yang didapat tidak dengan langsung di tempat penelitian yakni dari asal yang sudah jadi di buat orang lain merupakan pengertian dari sumber data primer. Contohnya : dokumen, buku, foto dan statistic. Sumber data sekunder bisa dipakai dalam observasi, dalam kegunaannya menjadi sumber data tambahan atau yang pertama bisa tidak adanya narasumber dalam tujuannya sebagai sumber data primer. Selain itu juga data sekunder tersebut

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014), hlm, 4

²⁶ *Ibid*, hlm, 5

akan penulis search melalui sumber – sumber foto, dokumentasi dan masyarakat sekitar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tatacara pengumpulan data dilaksanakan sambil memakai lebih dari satu data dan dilakukan dengan gaya kebanyakan dipakai dalam budaya atau tradisi pengkajian kualitatif. Hal tersebut dilaksanakan hanya karena kemiripan seperti materi yang dikaji. Akibatnya pengkajian itu memakai cara tiga titik. Tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada merupakan arti dari triangulasi.²⁷ Oleh sebab itu penulis memakai tehnik wawancara mendalam, penelitian ikutserta dan pengumpulan yang dilaksanakan dengan bersamaan.

a. Observasi

Seperti yang dikutip Subagyo dalam Soemitro, pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis terhadap gejala-gejala social yang mempunyai gejala gejala kejiwaan untuk kemudian dicatat sebagai suatu pemahaman observasi.²⁸ Ada dua pembagian observasi yakni observasi non partisipatif dan observasi partisipatif. Dalam pengkajian ini penulis memakai observasi non partisipatif. Pengamat berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan – kegiatan yang mereka lakukan merupakan arti dari observasi non partisipatif. Dengan begitu, penulis bisa lebih enteng mengawasi kehadiran tingkah laku yang di inginkan.²⁹

Dalam hubungannya dengan pengkajian ini penulis bisa memantau tingkat kedatangan pengunjung di pantai mandalika Lombok Tengah dan pengaruh kunjungan wisata sirkuit Mandalika terhadap pendapatant penjual di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Hilir Bandung, Februari, 2013), hlm, 83

²⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2015), cetakan ke 7, hlm, 63

²⁹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2008), Cet. Ketujuh, hlm.63

b. Wawancara

Cara penangkapan informasi secara bertanya suatu ke orang yang menjadi informen atau responden secara berbicara berhadapan muka merupakan pengertian dari wawancara.³⁰ Wawancara bisa dilakukan dengan memakai panduan dalam wawancara dan bisa juga dilaksanakan tanpa panduan atau bertanya secara langsung. Panduan wawancara bertujuan demi mengingatkn penulis terkait apa saja yang diwawancarai atau dibahas dan fungsinya untuk mengatur apakah sumber yang diinginkan sudah signifikan dengan keinginan peelitian.

Bentuk diskusi yang dipakai dalam riset ini ialah diskusi semistruktur. diskusi sudah cukup mendalam sebab adanya kombinasi wawancara yang dipandu oleh pertanyaan yng telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam pedoman wawancara merupakan arti dari wawancara semiterstruktur. Berbeda dengan wawancara yang pertanyaannya sudah disiapkan seperti mennggunakan petunjuk wawancara atau bisa disebut dengan wawancara terstruktur. Dengan begitu penulis telah melihat sumber data dan membuktikan fokus serta rumusan masalahnya.³¹

Laptop, buku catatan, kamera merupakan bahan – bahan yang dipakai dalam wawancara. Hal tersebut berguna untuk menulis dan mendokumentasikan seluruh pembicaraan dengan narasumber, dimana seluruh nya telah dipakai setelah dapat izin dari sumber data. Dan fungsi dilakukannya wawancara ini ialah demi mendapatkan sumber data sejauh mana partisipasi pariwisata Srirkuit Mandalika Lombok Tengah bisa menaikkan penghasilan para pedagang.

c. Dokumentasi

Catatan pariwisata yang sudah berlalu merupakan arti dokumentasi. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan atau karya – karya bersejarah dari seseorang. Arsip yang beupa catatan contohnya, catatan monumental, buku harian, kriteria biografi kehidupan, peraturan, kebijakan, sedangkan arsip berbentuk gambar hidup, gambar dapat berupa foto, sketsa dan lain sebagainya

³⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia, Bandung, April 2012), Cetakan ke-2, hlm, 131

³¹ *Ibid*, hlm, 133

dokumen yang bersifat artifisial, misalnya karya seni, dapat berupa gambar film, patung, dan lain sebagainya.³²

Dokumentasi yang bisa penulis laksanakan ialah mengakumulasi sumber seperti video, catatan, audio atau gambar mengenai : total kunjungan wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika dan bagaimana tingkat pendapatan para pedagang.

4. Teknik Analisis Data

Berdasarkan bogdan dalam Zohratul Auliya menelaah informasi merupakan cara memeriksa dan merangkap dengan cara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, penulisan dilapangan dan alat alat yang lain akibatnya cepat dimengerti dan penemuannya bisa diberitahukan terhadap pribadi yang lain. Penguraian informasi yang dipakai ialah acuan analisa reduksi informasi, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan Ketika berada dilapangan.³³

Menurut Beni Ahmad Saebani, “analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat di interpretasi.”³⁴ Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.³⁵ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data kualitatif yang di dapatkan penulis dalam penelitiannya dilapangan sangat berlimpah, acak, dan tidak terstruktur baik dalam cara wawancara, observasi sekalipun dokumentasi. Dalam hal tersebut pengkaji melaksanakan reduksi data yang dimana penulis menentukan data pada hal – hal yang utama dan mengutamakan pada hal – hal yang krusial dan melepaskan sesuatu yang dipikir tidak terlsu penting yang sepadan dengan struktur penulis hingga dapat mendapatkan gambaran yang lebih akurat dan melancarkan untuk menyelesaikan pengumpul informasi.

³² *Ibid*, hlm, 82

³³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, Cet ke 1, 2015), hlm, 11

³⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal 95.

³⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992, hlm 16.

b. Paparan data (*Data display*)

Tindakan berikutnya dari informasi yang sudah di reduksi ialah menguraikan data. Sesudah penulis menyelesaikan reduksi data, penulis selanjutnya mempersembahkan dalam wujud deskripsi ringkas, dengan memakai kata dan kalimat yang bisa dan cepat dipahami.

c. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data merupakan penarikan kesimpulan. Dalam pengkajian ini penulis mengambil keputusan yang selanjutnya dipaparkan dalam wujud uraian materi penelitian dengan menyerahkan alasan dan justifikasi dari kebenaran yang sedang diuji

5. Uji Keabsahan Data

Rencana istimewa yang diperbaharui dari sketsa asas atau kesempurnaan dan reabilitas atau kekuatan informasi berdasarkan data positifisme yang diselaraskan dengan tuntutan ke ahlian merupakan pengertian keabsahan data. Dalam pemeriksaan ini cara yang dilakukan penulis yaitu dengan 2 teknik triangulasi yakni triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

a. Triangulasi metode

Membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda merupakan cara yang dilakukan oleh triangulasi metode. Untuk mendapatkan validitas informasi yang kuat dan gambaran keseluruhan dari data tertentu, para ilmuwan dapat memanfaatkan pertemuan gratis atau pertemuan yang terorganisir, atau para ahli menggunakan persepsi atau persepsi untuk benar-benar melihat kenyataan. Peneliti melakukan cross check kebenaran data dari hasil metode penelitian yang berbeda dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi metode untuk memeriksa keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil metode wawancara dengan data hasil observasi langsung di lapangan, dan jika relevan maka diambil hasilnya. Bagaimanapun, dengan asumsi ada perbedaan atau pertanyaan tentang informasi yang diperoleh, ilmuwan akan menggunakan teknik berbeda yang dapat diterapkan pada hasil di masa lalu.

b. Triangulasi Sumber Data

Menyelidiki realitas data tertentu melalui berbagai teknik dan sumber perolehan informasi berarti disebut triangulasi data.

Informasi yang didapatkan akan dipaparkan, dijabarkan, mana pendapat yang sama dan mana pendapat yang tidak sama serta mana informasi yang khusus dari berbagai sumber. Dalam penelitian tersebut, penulis melaksanakan teknik triangulasi sumber data dengan cara memverifikasi keaslian data hasil dari sumber yang satu dengan sumber yang lain, dimana penulis melaksanakan wawancara dengan berbagai sumber, dengan maksud membandingkan data yang diberitahukan oleh narasumber yang satu dengan yang lainnya, apakah terjadi persamaan atau perbedaan. Apabila informasi yang diberikan terdapat persamaan maka informasi tersebut dikatakan benar, tetapi apabila berbeda maka penulis mencari sumber lain untuk mendapatkan yang yang benar.³⁶

6. Sistematika Pembahasan

Demi mempermudah dalam penulisan pengkajian ini, maka dengan cara garis besar pencatatan ini bisa dilaksanakan dengan memaparkan 3 penjelasan. Yaitu : pendahuluan, isi dan penutup. Setiap potongan tersebut dipilah menjadi beberapa bab dan dilampirkan sub – sub bab seperti berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup : pengesahan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II gambaran umum wilayah sekitar penelitian. Bab ini membahas tentang data penelitian dan temuan penelitian yang terjadi di lokasi. Penulis akan menjelaskan apa saja yang tercatat mengenai lokasi penelitian dan temuan-temuan baru selama melaksanakan penelitian.

Bab III Pembahasan, bab ini mendeskripsikan tentang pembahasan mengenai masalah yang di ambil pada pengkajian ini. Contohnya Pengaruh kedatangan wisatawan sirkuit Mandalika terhadap pendapatan penjual di wilayah Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah.

Bab IV Penutup, yang dibahas dalam bab ini adalah inferensi dari observasi yang berawal dari teori, adanya saran dan hasil menelaah data yang berhubungan adanya riset. Pada bagian terakhir, penulis memperlihatkan daftar pustaka yang menjadi rujukan lampiran dan materi.

³⁶ Djam'an Satori & Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:Alfabeta,2013), h. 170.

7. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-			
		1	2	3	4
1	Penyusunan proposal dan seminar	✓			
2	Memasuki lapangan		✓		
3	Tahap seleksi dan analisis			✓	
4	Diskusi draf laporan			✓	
5	Dan seterusnya disesuaikan kebutuhan				✓



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Pofil Desa Kuta

1. Gambaran Umum Desa Kuta

Desa Kuta merupakan salah satu desa yang terletak di kawasan kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Desa Kuta memiliki luas 2.366 hektar dan merupakan desa terbesar keempat dalam kecamatan Pujut, menempati wilayah seluas 10,13% dari luas wilayah sub-lokal Pujut, dengan ketinggian tanah 5-10 meter di atas permukaan laut, curah hujan adalah 125 mm setiap tahunnya sehingga suhu udara berkisar antara 18°C-34°C, Desa Kuta merupakan desa yang berada di kawasan tepi pantai sehingga mempunyai potensi yang luar biasa dalam kawasan industri perjalanan.

Sesuai gambaran Desa Kuta di atas, secara humanis, karena wilayah Desa Kuta berada di kawasan tepi laut dan ditopang oleh pegunungan dan lereng yang indah, maka aktivitas ekonomi masyarakat disana cenderung ke arah industri pariwisata, dan juga Desa Kuta adalah kawasan wisata, begitu banyak wisatawan asing yang berlibur dan tinggal di sana, jadi kami telah menjelajahi banyak tempat hiburan, bistro, homestay, rumah bangsawan dan penginapan besar di sana. Banyak sekali orang yang berjualan di setiap pantai. Selain fokus pada industri perjalanan, banyak orang di sana yang berperan sebagai Nekayan. Masyarakat Desa Kuta banyak yang berprofesi sebagai petani atau buruh tani karena luas lahan pertanian yang kecil; Namun di luar desa Kuta terdapat persawahan.

2. Kondisi Geografis

Berdasarkan sudut pandang kemajuan di Kota Kuta, dari tahun ke tahun telah terjadi banyak kemajuan di bidang finansial, sosial, ekologi dan industri perjalanan. Dulu, sebagian besar wilayah Kuta merupakan jalan tanah yang selalu bermasalah saat musim hujan. Rumah dan bangunannya sederhana dan memiliki sedikit fasilitas.

Demikian pula, meskipun sumber daya manusia terbatas, pendapatan rata-rata dari sudut pandang ekonomi masih cukup rendah. Desa Kuta nampaknya mengalami pergeseran seiring berjalannya waktu. Hal ini terjadi karena kebetulan dan kerja keras dari seluruh pihak serta keyakinan masyarakat Kota Kuta yang ingin menggarap kepuasan

pribadi, hingga saat ini sudah banyak sekali kantor-kantor publik yang bisa dinikmati oleh penghuni Kuta. Jarak tempuh dari Kawasan ke Kota Kuta berjarak 8 km. Kota Kuta memiliki luas 2.366 hektar dan merupakan kota terbesar keempat di sub-lokal Pujut dengan luas lebih dari 10,13% luas sub-wilayah Pujut, dengan ketinggian tanah 5-10 meter di atas permukaan laut, curah hujan masing-masing 125 mm tahun sehingga suhu udara berkisar antara 18°C-34°C, kota Kuta merupakan kota yang berada di kawasan tepi pantai, sehingga memiliki potensi yang luar biasa di kawasan industri perjalanan. Berikut batas administratif Desa Kuta.

Tabel 2.1 Batas Administrasi Desa Kuta

Sebelah Selatan	Samudra Indonesia
Sebelah Utara	Desa Rambitan
Sebelah Barat	Desa Prabu
Sebelah Timur	Desa Sukadana dan Desa Sengkol

Sumber: BPS Lombok Tengah³⁷

Tabel di atas menunjukkan bahwa batas pengelolaan kota Kuta ke arah selatan berbatasan langsung dengan laut Indonesia, sehingga kota Kuta merupakan kawasan yang sangat penting dalam mewujudkan waterfront industri pariwisata, sedangkan di sebelah utara berbatasan dengan kota Rambitan, di sebelah barat berbatasan dengan Prabu. kota dan ke arah timur berbatasan dengan 2 kota Sukanada. begitu pula Sengkol

3. Kondisi Demografis

Di Kawasan Pujut, Kota Kuta merupakan kota dengan kepadatan penduduk yang cukup rendah. Jika dibandingkan dengan 16 kota lain di Daerah Pujut, Kota Kuta berada di urutan keempat dari 16 kota di Kawasan Pujut yang memiliki kepadatan penduduk rendah. Terdapat 2.342 KK di Desa Kuta, dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 9.105 jiwa dan perempuan sebanyak 4.579 jiwa.

³⁷ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

Tabel 2.2 Karakteristik Penduduk berdasarkan usia kerja

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)
1.	20-26 Tahun	1.005
2.	27-40 Tahun	1.100
3.	41-60 Tahun	310

Sumber; Profil desa kuta Lombok 2016-2022

Tabel di atas menunjukkan ciri-ciri penduduk berdasarkan usia kerja yang diurutkan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 20 hingga 26 tahun, 27 hingga 40 tahun, dan 41 hingga 60 tahun. Kelompok pertama berjumlah 1.005 orang, kelompok berikutnya berjumlah sekitar 1.100 orang, dan kelompok ketiga berjumlah 310 orang, sehingga total penduduk usia kerja berjumlah 2.415 orang.³⁸

4. Kondisi Ekonomi

Kota Kuta merupakan kota yang sangat penting, dan Kuta mempunyai potensi wisata karena wilayahnya yang berjajar di laut Indonesia, menjadikan kota Kuta sebagai kota wisata yang mempunyai pantai yang indah salah satunya adalah sisi Samudera Kuta Mandalika. Hal ini juga didukung oleh kantor-kantor keuangan, seperti berbagai fasilitas, tempat perbelanjaan, bistro, dll. Karena potensi industri perjalanan, banyak penduduk Kota Kuta yang bekerja sebagai pekerja rahasia karena kecukupan bistro dan kenyamanan, seperti penginapan, perkebunan dan yang lain.

Karena letaknya yang berada di pinggir laut, banyak warga Desa Kuta yang berprofesi sebagai petani, buruh tani, dan nelayan meski lahan pertaniannya sedikit. Berikutnya adalah tabel panggilan:

³⁸ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

Tabel 2.3 Mata Pencarian Penduduk Desa Kuta

No	Mata Pencarian	Jumlah (orang)
1.	Petani	1161
2.	Buruh Tani	2065
3.	PNS	47
4.	Pedagang Keliling	52
5.	Peternak	944
6.	Nelayan	533
7.	Montir	8
8.	TNI	4
9.	POLRI	2
10.	Pensiunan TNI/POLRI	8
11.	Usaha Kecil Menengah	612
12.	Karyawan Swasta	1747
13.	Pengusaha Besar	114
14.	Lain-lain	2068

Sumber; Profil Desa Kuta Lombok

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk kota bermata pencaharian sebagai pekerja wisma dan peternak meskipun wilayah Kota Kuta berbatasan dengan laut dan lahan pertaniannya tidak luas dan banyak juga yang menjadi perwakilan rahasia karena banyaknya jumlah penduduk. bistro dan kenyamanan di Kota Kuta.

Selain pekerjaan individu, kondisi keuangan juga dipengaruhi oleh fondasi yang menunjukkan tindakan keuangan, perekonomian akan berkembang dengan baik jika fasilitas dan sistem terpenuhi. Berikutnya adalah tabel yayasan pendukung keuangan untuk Kota Kuta.³⁹

³⁹ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

Tabel 2.4 Prasarana Penunjang Ekonomi Desa Kuta

No	Sarana/Prasarana Ekonomi	Jumlahn
1.	Pasar	1
2.	Mini Market/ Swalayan	13
3.	Toko /Warung Klontong	127
4.	Restoran / Rumah Makan	45
5.	Warung/ Kedai Makan	35
6.	Hotel	28
7.	Hotel/Motel/Losmen/wisma	99
8.	Koperasi/Unit Desa	1

Sumber: Kecamatan Pujut Dalam Angka 2022⁴⁰

5. Kondisi Pendidikan

Apabila sarana dan prasarana pendidikan tersedia, maka lingkungan pendidikan di Desa Kuta cukup memuaskan. Berikutnya adalah informasi mengenai kantor dan sistem pendidikan di Desa Kuta.

Tabel: 2.5 Sarana /Prasarana Pendidikan Desa Kuta

No	Sarana / Prasarana Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	3
2.	Madrasah Ibtidaiyah	4
3.	SMP	2
4.	Madrasah Tsanawiyah	2
5.	SMA	-
6.	SMK	1
7.	Madrasah Aliyah	1

Sumber Kecamatan Pujut Dalam Angka 2023⁴¹

⁴⁰ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

⁴¹ Dokuematasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

6. Kondisi Agama

Desa Kuta merupakan kota dengan iklim yang ketat. Penduduk Desa Kuta sebagian besar beragama Islam. Karena Islam adalah agama mayoritas penduduk desa Kuta, maka di kawasan tersebut terdapat berbagai lembaga keagamaan Islam seperti masjid, musala, pesantren, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pengajian dan perayaan hari-hari besar Islam sering diadakan di Kota Ngenep, misalnya saja membuat takbir trip menyambut Idul Fitri/Idul Adha, pengajian adat malam Kamis, dll. Selanjutnya adalah informasi kependudukan sesuai agama yang ada di Desa Kuta.

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	8041
2.	Hindu	35
3.	Kristen	6
4.	Katolik	-
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-

Sumber Kecamatan Pujut Dalam Angka 2023⁴²

7. Kondisi Budaya

Desa Kuta merupakan Desa yang sangat kaya akan budaya dan adat istiadatnya. Semua penghuni Desa Kuta adalah penduduk Indonesia, namun ada beberapa orang asing yang tinggal di Desa Kuta. Perkumpulan etnis terbesar di Desa Kuta adalah marga Sasak. Penduduk Desa Kuta setiap hari senin menyelesaikan adat Ngapung, adat ini sudah dilakukan sejak jaman pendahulunya hingga saat ini. Adat Ngapung ini bertujuan untuk menghilangkan penyakit, tepatnya dengan mencuci yang hanyut di lautan dengan harapan semua penyakit akan hilang.

⁴² Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

B. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian

Dengan mempertimbangkan dampak eksplorasi yang dilakukan oleh para ahli di lapangan, khususnya melalui penegasan langsung, pengumpulan informasi dan dokumentasi, maka para ilmuwan berhasil mendapatkan dan mengumpulkan data dan informasi mengenai “Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Gaji Dealer di Samudera Kuta Mandalika. sisi, Focal Lombok” di bawahnya akan menjadi representasi hasil pengumpulan yang telah dilakukan oleh para ahli dengan saksi atau narasumber.

Penelitian ini menggunakan sembilan subjek sebagai informan atau narasumber, antara lain tiga orang pedagang kelapa, tiga orang pemilik warung, dan tiga orang penjual jajanan. Spesialis akan menggambarkan kepribadian subjek dan sumber eksplorasi. Hal ini diuraikan secara rinci dalam tabel berikut untuk kenyamanan Anda.

Tabel 2.7 Identitas Subjek Penelitian

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Tahun Mulai
1.	Suri	24 Tahun	SMK	Pedagang Asongan	2019
2.	Kartini	27 Tahun	SMK	Pedagang Asongan	2003
3.	Idi	24 Tahun	SD	Pedagang Asongan	2022
4.	Nur	33 Tahun	Tidak Sekolah	Pedangan Warung	2000
5.	anah	25 Tahun	SMA	Pedagang Warung	2022
6.	Aryo	31 Tahun	SMP	Pedagang Warung	2022
7.	Minah	51 Tahun	Tidak Sekolah	Pedagang Kelapa	2020
8.	Haris	25 Tahun	SMA	Pedagang Kelapa	2020
9.	Norman	30 Tahun	SMA	Pedagang Kelapa	2020

Sumber : Diolah Peneliti Tahun 2023⁴³

Tabel 2.8
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2023

No	Bulan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	78.209	89.234	50.877	15.120	683
2	Februari	89.217	101.756	56.451	12.294	641
3	Maret	86.033	97.902	62.446	9.413	703
4	April	109.733	181.329	103.557	70	771
5	Mei	134.649	192.006	124.903	145	777
6	Juni	171.054	199.177	155.387	138	697
7	Juli	194.677	206.813	181.002	302	797
8	Agustus	199.885	1.412	196.508	459	1.010
9	September	137.889	33.443	122.668	244	1.104
10	Oktober	128.451	25.120	132.891	610	1.033
11	November	90.452	25.110	153.663	448	3.121
12	Desember	92.396	51.254	210.438	739	553
13	Jumlah	1.512.645	1.204.556	1.550.791	39.982	11.890

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2023⁴⁴

⁴³ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

⁴⁴ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

Tabel. 2.9
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2019-2023

No	Bulan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	91.745	104.873	76.392	52.744	68.176
2	Februari	99.267	112.429	78.225	48.381	67.420
3	Maret	97.277	11.254	79.113	32.553	66.229
4	April	164.599	275.443	152.698	2.720	69.331
5	Mei	164.571	227.311	172.445	2.465	70.002
6	Juni	209.065	239.522	258.336	8.947	88.522
7	Juli	280.743	3310.219	277.908	18.379	57.880
8	Agustus	269.330	18.346	284.651	29.473	56.742
9	September	244.900	50.165	167.004	27.669	78.919
10	Oktober	220.300	33.275	188.326	39.880	94.382
11	November	209.907	33.702	194.009	44.602	59.304
12	Desember	197.337	91.284	226.454	52.800	50.318
13	Jumlah	2.249.041	1.607.823	2.155.561	360.613	839.215

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2023⁴⁵

C. Tingkat Kunjungan Wisatawan di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah

Berikut hasil observasi dan wawancara 9 subjek mengenai tingkat kunjungan wisatawan pada hari biasa, akhir pekan, dan libur panjang. Subyek penelitian ini meliputi 3 orang pedagang kelapa, 3 orang pemilik warung, dan 3 orang pedagang asongan. Berikut ini adalah hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti sebagai jawaban atas serangkaian pertanyaan.

⁴⁵ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2023

1. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja

Peneliti ingin mengetahui berapa banyak wisatawan yang datang ke kawasan tersebut pada akhir pekan atau hari kerja. Dari catatan para pedagang kaki lima, pedagang kaki lima, dan pedagang kelapa menyatakan, jumlah kunjungan wisatawan di hari kerja tidak berlebihan atau jumlah tamu tidak berlebihan.

Wawancara peneliti dengan Ibu Suri selaku pedagang asongan menghasilkan hasil sebagai berikut:

“Pada hari-hari biasa kunjungan wisatawan tidak begitu banyak atau kurang ramai, wisatawan yang umumnya menginap di luar akhir pekan biasanya adalah wisatawan lokal, jarang ada wisatawan asing, sejujurnya saya tidak melihat ada yang berkunjung ke sini, mas.”⁴⁶

Selain itu, informan dari pedagang kelapa, pemilik warung, dan pedagang asongan menyatakan bahwa kunjungan wisatawan pada hari biasa atau hari libur biasanya ramai, kadang sepi, dan produk yang dijual kadang-kadang laku dan tidak laku sama sekali.

Berikut akibat pertemuan analisis dengan Ibu Nur:

“Kunjungan wisatawan di hari kerja kadang ada yang sibuk, kadang pengunjungnya tidak banyak, saya jual beberapa barang, hanya sekitar 1,2 barang. Kadang-kadang tidak ada yang dapat, semua tergantung karma, kami juga mencari makanan, mas.”

Selain hal tersebut di atas, terdapat keterangan saksi dari pedagang kaki lima, calo dan pedagang kelapa mengenai tingkat kunjungan wisatawan pada hari bukan akhir pekan atau hari bukan akhir pekan. Sumber tersebut mengatakan bahwa kunjungan wisatawan di luar akhir pekan atau hari kerja biasanya sangat tenang, biasanya wisatawan sekitar mampir.

Berikut dampak pertemuan analisis dengan Pak Nurman:

“Kalau dilihat dari wisatawan yang menginap di luar weekend biasanya sangat tenang, wisatawan yang

⁴⁶ Suri *Pedagang Asongan wawancara*, Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah, tanggal 13-11-2023

datang umumnya adalah wisatawan lokal, wisatawan lokal dan juga ada wisatawan asing namun relatif sedikit, jadi barang yang saya jual ada yang kadang terjual, kadang tidak karena tidak adanya tamu..”⁴⁷

Mengingat hasil pertemuan dengan Ibu Suri, ia mengatakan tingkat kunjungan wisatawan di luar akhir pekan atau hari kerja tidak terlalu ramai, wisatawan yang datang rata-rata adalah wisatawan lokal. Selain itu, Bu Nur menyampaikan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja ada kalanya ramai, bahkan ada yang tidak, wisatawan yang mampir sebagian besar adalah wisatawan lokal, jarang ada wisatawan asing dan barang yang dijual kadang-kadang terjual, kadang-kadang tidak. Lebih lanjut, Pak Nurman mengatakan, tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja biasanya sangat sepi. Wisatawan yang mampir biasanya adalah wisatawan lokal, wisatawan dalam negeri dan ada juga wisatawan dari luar negeri. Barang yang dijual kadang laku, kadang tidak. Terakhir Pak Haris menyampaikan tentang tingkat kunjungan wisatawan pada hari non-weekend. Kunjungan wisatawan mulai meningkat setelah pandemi mulai mereda. Pengunjung dari luar daerah berkunjung, dan barang-barang lokal dijual, kadang bagus dan kadang jelek.

2. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend

Spesialis mendapat beberapa informasi tentang tingkat kunjungan wisatawan pada akhir minggu, mulai dari pedagang kelapa, pemilik warung, dan pedagang asongan.

Menurut wawancara dengan penjual warung Aryo:

“Alhamdulillah, mayoritas wisatawan yang datang berkunjung di akhir pekan adalah wisatawan lokal, dan produk yang saya jual biasanya laris manis. Namun, tergantung keberuntungan kalian gan, ada kalanya produk saya laris di saat sedang sibuk dan ada kalanya saat sedang ramai. itu tenang.

⁴⁷ Norman *Pedagang kelapa wawancara*, Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah, tanggal 13-11-2023

Kemudian ahlinya bertanya kepada Pak Idi selaku road seller tentang tingkat kunjungan wisatawan di akhir minggu:

“Banyak sekali wisatawan yang menginap di hari Sabtu dan Minggu atau akhir minggu Pak, barang yang saya jual alhamdulillah banyak wisatawan yang membeli apa yang saya jual.”

Selain itu, ketika para ilmuwan memperoleh informasi tentang tingkat kunjungan wisatawan pada akhir minggu.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Minah:

“Kalau saya lihat, kunjungan wisatawan di akhir minggu selalu ramai, umumnya wisatawan lokal yang datang, barang yang saya jual juga terkenal di kalangan wisatawan yang mampir..”⁴⁸

Berdasarkan tanggapan Aryo saat diwawancara, banyak wisatawan yang berkunjung di akhir pekan, sebagian besar penduduk lokal, dan produk yang dijual pun laris manis. Namun, terkadang ketika sudah terisi, relatif sedikit orang yang membeli barang tersebut. Kemudian, Pak Idi menyampaikan, tingkat kunjungan wisatawan di akhir minggu biasanya sangat ramai dan banyak juga yang menjual barang-barang tersebut. Terakhir, Ibu Minah menyampaikan bahwa pada akhir pekan, jumlah wisatawan yang berkunjung selalu tinggi, dan produk yang dijual juga laris manis oleh wisatawan.

3. Tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang

Peneliti menanyakan frekuensi kunjungan liburan wisatawan. Itulah yang dikatakan Kartini:

“Banyak sekali wisatawan yang mampir saat libur panjang, sebagian besar tamu yang datang beridentitas para pelajar muda yang sedang berlibur. Bagaimanapun juga, meski banyak tamu, terkadang barang-barangku laku, dalam beberapa kasus mereka tidak melakukannya, dengan alasan bahwa sebagian besar siswa yang lebih muda tidak tertarik untuk membeli apa yang saya jual.”

⁴⁸ Ibu Minah *Pedagang kelapa wawancara*, Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah, tanggal 13-11-2023

Peneliti kemudian menanyakan frekuensi kunjungan liburan wisatawan. Itulah yang dikatakan Anah:

“Banyak sekali wisatawan yang mampir saat libur panjang, namun ada kalanya barang saya laku, kadang tidak, semuanya tergantung karma, meski sibuk, kadang-kadang tidak ada yang membeli barang itu dengan alasan yang biasanya wisatawan yang menemani rombongan keluarganya membawa bekal dari rumah.”

Kemudian, para ahli mendapat informasi mengenai tingkat kunjungan wisatawan pada masa libur panjang. Itulah yang dikatakan Haris:

“Banyak sekali wisatawan yang mampir saat libur panjang, umumnya para pelajar muda yang datang berlibur, barang yang saya jual tidak terlalu terkenal karena wisatawan yang datang hanya sekedar berfoto dan biasanya datang ke membeli makanan di luar.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan, diperkirakan jumlah wisatawan yang berkunjung pada libur panjang. Saksi mengatakan tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang sangat ramai, sebagian besar tamu yang datang adalah para pelajar muda pada acara sekolah dan acara kumpul keluarga.

4. Tingkat kunjungan wisatawan ketika ada event di Sirkuit Kuta Mandalika
Lalu saat pakar menanyakan berapa tingkat kunjungan wisatawan saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika. Itulah yang dikatakan Kartini:

“Kunjungan wisatawan ketika ada event di Sirkuit Kuta Mandalika sangatlah ramai, apalagi ketika ada balap kemarin wisatawan banyak yang dalam negeri maupun luar negeri keuntungan saya jadi bertambah banyak.”⁴⁹

Selain itu, ketika para ilmuwan mendapat informasi mengenai tingkat kunjungan wisatawan saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika. Itu yang dikatakan Ibu Anah ;,

⁴⁹Kartini *Pedagang Asongan wawancara*, Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah, tanggal 13-11-2023

“Banyak persaingan dengan pedagang yang menjual produk yang sama mas. Wisatawan yang datang ke Pantai Kuta saat ada event di Sirkuit Kuta Mandalika sangat ramai, kami para pedagang sangat senang karena pendapatan kami jadi meningkat drastis.”

Selain itu, ketika para ilmuwan mendapat informasi mengenai tingkat kunjungan wisatawan saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika. Pak Idi mengatakan bahwa:

“Banyak sekali wisatawan yang berkunjung saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika abang, biasanya banyak wisatawan yang datang karena acara di Sirkuit tersebut dan alhamdulillah penawaran saya juga laris manis, banyak sekali yang membeli seperti orang – orang luar daerah.”⁵⁰

Dengan mempertimbangkan akibat silaturahmi bersama Kartini, maka tingkat kunjungan traveler ketika ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika sangatlah berdampak bagi para pedagang karena pendapatan mereka meningkat produk mereka banyak yang laku. Wisatawan yang datang umumnya adalah wisatawan lokal, lingkungan sekitar, dan asing. Kemudian saat ditemui Anah, ia mengatakan saat ada event besar di Sirkuit Kuta Mandalika, banyak wisatawan yang datang dan banyak yang membeli barang dagangannya. Selain itu, dalam wawancara dengan Idi, demikian disampaikannya, jika ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika, biasanya wisatawan lokal akan banyak yang datang dan barang yang dijual akan laris manis di kalangan wisatawan.

D. Dampak Kunjungan Wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta Mandalika

Berikut hasil observasi dan wawancara mengenai dampak yang dialami pedagang kecil ketika wisatawan berkunjung ke Sirkuit Kuta Mandalika pada hari biasa, akhir pekan, libur panjang, dan pada saat event disana. Wawancara menghasilkan hasil sebagai berikut:

⁵⁰ Bapak Idi *Pedagang Asongan wawancara*, Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah, tanggal 13-11-2023

1. Pedagang Kecil Membayar pada hari-hari biasa

Analisis menanyakan berapa banyak gaji yang mereka peroleh pada hari-hari di luar akhir pekan. Itulah yang dikatakan Suri:

"Di hari-hari biasa gajiku tidak terlalu besar, karena pengunjungnya sangat jarang atau tenang. Gajiku sehari-hari biasanya mulai dari Rp.100.000-Rp.200.000 saja, tidak banyak turis yang berbelanja."

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatannya yang bapak peroleh perhari pada hari biasa atau hari kerja. Dari beberapa informan menuturkan mengenai pendapatan yang di peroleh pada hari kerja biasanya pendapatannya kecil walaupun pengunjung lumayan ramai karena banyaknya persaingan.

Meskipun ada banyak turis, penghasilan saya pada hari kerja biasanya berkisar antara Rp.50.000 hingga Rp.100.000. Namun, barang yang saya jual kurang disukai karena tingginya tingkat persaingan produk tersebut.

Mengingat hasil pertemuan dengan Ibu Suri, beliau menyampaikan bahwa;

"gaji yang didapat di luar akhir pekan biasanya tidak terlalu besar, wisatawan yang mampir sangat jarang dan gaji yang diterima pedagang kebanyakan mulai dari Rp.40.000 –Rp.150.000 setiap hari."

2. Pendapatan Pedagang Kecil Pada Hari Weekend

Gaji yang didapat di akhir minggu lebih tinggi dibandingkan di luar akhir pekan karena banyak sekali wisatawan yang berkunjung dan banyak yang datang ke tokonya.

Berikut ini adalah wawancara dengan pedagang warung yaitu ibu Nur yang di dapat oleh peneliti :

"Pendapatan yang saya peroleh pada hari minggu lebih meningkat dibandingkan dengan hari kerja mulai dari Rp.400.000-Rp.500.000 dalam sehari, banyak wisatawan yang datang berkunjung dan mampir di warung saya."

Analisis menanyakan berapa gaji yang Anda terima setiap hari pada akhir minggu. Kalau ditilik dari penuturan Haris, gajinya setara dengan

hari-hari biasa, meski tamunya banyak, tapi gajinya kecil karena dia juga salah satu saudagar di seberang lautan ini..

“Pendapatan yang saya dapat di akhir minggu setara dengan hari kerja, mulai dari Rp.200.000-Rp.300.000 setiap harinya karena yang membeli jualan saya lumayan.”

peneliti ingin mengetahui berapa penghasilan ibu di akhir pekan. Jika dilihat dari penjelasan Minah mengenai gaji yang didapatnya setiap hari, biasanya gaji yang diterimanya kadang besar, kadang kecil karena dia juga seorang pedagang.

“Gaji yang saya dapat setiap hari di akhir pekan biasanya besar, mulai dari Rp.300.000-Rp.4500.000, memang, tapi syukurlah abang, sudah bertambah dibandingkan hari kerja.”

Berdasarkan pertemuan bersama dengan Ibu Nur, ia mengungkapkan, gaji yang diperoleh pada akhir minggu lebih tinggi dibandingkan pada hari kerja, yakni berkisar Rp.400.000-Rp.500.000 per hari. Lalu, Pak Haris mengatakan gaji di akhir minggu setara dengan hari kerja, mulai Rp.50.000-Rp.100.000, padahal tamunya banyak. Lalu, Minah mengatakan, gaji yang didapatnya di akhir minggu biasanya besar, kadang kecil, mulai Rp.200.000-Rp.300.000 setiap hari.

3. Pendapatan Pedaganag Kecil Pada Libur Panjang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang didapatkan pada libur panjang. Berdasarkan penuturan dari Kartini menuturkan bahwa:

“Saat libur panjang, gaji yang saya dapat tidak terlalu besar mas, namun meningkat dibandingkan hari-hari biasa, mulai dari Rp.100.000-Rp.200.000 setiap harinya, lumayan lah. Banyak juga wisatawan yang datang namun relatif sedikit orang yang membeli jajanan saya karena mayoritas identitas orang yang datang adalah pelajar muda yang dananya terbatas, kebanyakan hanya membeli es dan mie..”

Kemudian peneliti menanyakan berapa gaji yang Anda peroleh setiap hari selama liburan panjang. Dan yang dikatakan pak Aryo bahwa:

“Pendapatan yang saya peroleh pada libur panjang biasanya tidak terlalu besar sama dengan pendapatan pada hari kerja mulai dari Rp.100.000-Rp.150.000.

Wisatawan yang datang biasanya anak-anak sekolah yang sedang libur panjang datang hanya untuk fotoan dan jarang membeli jualan saya mas”

Mengingat hasil rapat bersama, Kartini mengatakan, gaji yang didapat saat libur panjang tidak terlalu besar, namun lebih besar dibandingkan hari biasa yang gajinya berkisar Rp.200.000-Rp.300.000 per hari. Lebih lanjut, Aryo mengatakan, gaji yang diperoleh saat libur panjang setara dengan saat hari kerja, berkisar Rp.100.000-Rp.150.000 setiap harinya.

4. Pendapatan Pedagang ketika ada event di Sirkuit Kuta Mandalika

Peneliti menanyakan berapa gaji yang diterima sang ibu saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika. Mengingat catatan Minah, inilah yang dia katakan:

“Gaji yang saya dapat ketika ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika lumayan banyak, mulai dari Rp.400.000-Rp.900.000 setiap harinya, banyak sekali wisatawan yang datang karena event tersebut.”

Peneliti menanyakan berapa gaji yang mereka peroleh setiap harinya saat ada event di Sirkuit Kuta Mandalika. Mengingat catatan Anah, inilah yang dia katakan:

“iya mas kalau ada event di Sirkuit Kuta Mandalika biasanya penghasilan yang saya dapat per hari biasanya bertambah banyak, mulai dari Rp.500.000-Rp.600.000, seiring dengan banyaknya wisatawan yang berbelanja dan membeli minuman di warung saya di akhir pekan”.

Saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika, peneliti ingin mengetahui berapa banyak uang yang dihasilkan. Mengingat catatan bapak Idi, berikut ucapannya:

“Saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika, penghasilan yang saya dapat hari itu besar sekali mas, penghasilan saya sampai dua kali lipat di akhir minggu, mulai dari Rp.300.000-Rp.400.000 setiap harinya karena banyak pelancong yang mampir dan membeli apa yang saya jual.”

Mengingat hasil pertemuan dengan Minah, ia mengatakan gaji yang didapat saat ada event di Sirkuit Kuta Mandalika lumayan besar, penghasilannya berkisar Rp.400.000-Rp.900.000 setiap harinya. Apalagi, Anah mengatakan, soal gaji yang didapat saat ada ajang di Sirkuit Kuta Mandalika, gajinya bertambah, setara dengan akhir pekan, mulai dari Rp.500.000-Rp.600.000. Terakhir Pak Idi menyampaikan kalau ada event di Sirkuit Kuta Mandalika, hari itu paling dinantikan karena bayarannya di atas dua kali gajian di akhir pekan, bayarannya Rp.600.000-Rp.900.000 tiap hari.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menganalisis hasil dari penelitian dengan cara membahas dan mengkaji dua rumusan masalah yaitu tingkat kunjungan wisatawan di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah dan dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah.

A. Analisis Tingkat Kunjungan Wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika Lombok Tengah

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar pengembangan terutama terhadap ekonomi masyarakat. Adanya pengembangan pariwisata ini perekonomian masyarakat menjadi lebih baik terutama pada pedagang di sekitar daerah Sirkuit Kuta Mandalika Lombok Tengah..

Dilihat dari hasil pertemuan dengan narasumber, tingkat kunjungan wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika mengalami perubahan, mulai dari tingkat kunjungan pada hari kerja, akhir pekan, libur panjang hingga pada saat ada event di Sirkuit Kuta Mandalika. Wisatawan yang menginap pada hari kerja tidak begitu banyak dan mayoritas yang datang biasanya adalah wisatawan lokal. Pada akhir pekan, jumlah wisatawan yang berkunjung sangat tinggi karena masuknya wisatawan baik domestik maupun internasional. Banyaknya wisatawan yang berkunjung saat libur panjang juga menjadi faktor lainnya. Di masa libur panjang ini, banyak orang yang berkunjung, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Terakhir adalah tingkat kunjungan wisatawan pada saat ada event di Sirkuit Kuta Mandalika, pada saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika umumnya pengunjung ramai dan Pantai Kuta biasanya dipenuhi oleh wisatawan lokal dan wisatawan asing yang membutuhkan. untuk menyaksikan acara di Sirkuit Kuta Mandalika.

Mengingat dampak dari pertemuan tersebut, peneliti menemukan tanggapan yang berbeda mengenai tingkat kunjungan wisatawan ke pantai Kuta pada hari-hari di luar weekend. Dari beberapa saksi yang terdiri dari pedagang warung, asongan dan pedagang kelapa. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja maupun di luar akhir pekan, wisatawan yang mampir tidak terlalu ramai atau kurang ramai, mayoritas wisatawan yang mampir merupakan wisatawan lokal dan beberapa wisatawan asing. Berdasarkan data beberapa saksi dari calo dan pedagang warung, kondisi pengunjung yang datang ke pantai Kuta di luar akhir pekan ada yang ramai, ada pula yang tidak terlalu ramai. Peneliti juga

menemukan data lain dari sumber yang berperan sebagai pedagang kelapa, sumber menyebutkan tingkat kunjungan wisatawan di hari kerja meningkat ketika pandemi selesai.

Berdasarkan hasil analisis peneliti diketahui bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja yang berkunjung tidak ramai, pengunjung tidak bertahan lama, dan lokasi berjualan narasumber yang tidak strategis membuat pengunjung enggan untuk mengunjungi lokasi dimana mereka berada. menjual dalam kondisi ini. Barang-barang atau produk-produk yang diberikan oleh para calo ini tidak banyak terjual dan beberapa sumber menyebutkan ada sebagian dari produk mereka yang tidak terjual sama sekali, hal ini jelas mempengaruhi seberapa besar gaji para pedagang yang tidak terlalu besar.

Informan yang meliputi lima orang pedagang asongan, pedagang kelapa, dan pemilik warung semuanya menyatakan bahwa jumlah kunjungan pada akhir pekan atau *weekend* tinggi, dan informan yang termasuk pemilik warung menyatakan bahwa jumlah kunjungan pada akhir minggu tinggi. Minggu atau akhir minggu sangat sibuk, banyak barang atau dagangan yang dijual oleh sumbernya laris manis, padahal ada beberapa jenis barang yang tidak terlalu terkenal. Wisatawan yang menginap sebagian besar berasal dari wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, tingkat kunjungan wisatawan pada hari *weekend* dinilai sibuk, hal ini karena pengunjung mengurangi kelelahan pada hari-hari di luar akhir pekan. Kawasan wisata menjadi ramai karena para tamu menikmati keindahan sisi laut Kuta dari pagi hingga malam, fasilitas yang tersedia pun beragam dan sangat lengkap. Dengan semakin lamanya wisatawan mengunjungi pesisir pantai Kuta, maka tingkat pemanfaatan wisatawan terhadap produk atau barang yang diberikan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan besaran gaji pedagang.

Melihat hasil pertemuan tersebut, para peneliti mendapatkan sedikit data, dari para vendor yang menyebutkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika sangat ramai wisatawan yang datang umumnya wisatawan dari daerah sekitar, dalam negeri dan jauh, barang yang dijual pun banyak yang terjual. Berdasarkan beberapa sumber baik pedagang maupun pedagang kelapa, tingkat kunjungan wisatawan saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika sangat ramai, sangat banyak orang yang membeli barang yang dijual.

Sementara itu, menurut beberapa sumber dari pedagang asongan, pedagang perlambatan, dan pedagang kelapa menyebutkan bahwa tingkat

kunjungan wisatawan ketika ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika ramai, pemudik yang berkunjung adalah yang paling banyak. sebagian wisatawan lokal dan berton-ton hasil juga ikut terjual, dan mengenai saksi yang berasal dari pedagang Kelapa mengatakan bahwa kunjungan wisatawan pada acara-acara umum, umumnya ramai dan barang yang mereka jual sangat laris.

Tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dijual pedagang mengalami kondisi yang berbeda-beda, berdasarkan analisis wawancara peneliti menunjukkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada saat ada event di Sirkuit Kuta Mandalika sangat ramai. Sebab, wisatawan tidak sekadar mengunjungi panti-panti Kuta. Uniknya, para pedagang barangnya laris manis terjual sebagian besar saksi yang diajak bicara oleh para ilmuwan mengatakan bahwa tingkat penjualan di acara-acara publik semakin meningkat. .

Berdasarkan hasil pertemuan, para peneliti memperoleh beberapa hasil yang berbeda, sedangkan sebagian saksi yang terdiri dari penjual, pedagang perlambatan dan calo kelapa mengatakan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada masa libur panjang sangat ramai, sebagian besar dari mereka Tamu yang datang adalah adik-adik pelajar yang sedang berlibur, sedangkan sumber yang terdiri dari pedagang kaki lima, pedagang kelapa, dan pedagang kaki lima menyatakan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada acara-acara publik tergolong tinggi. Salah satu saksi yang berperan sebagai calo memberikan keterangan alternatif, sumber tersebut mengatakan, tingkat kunjungan pada libur panjang tidak jauh berbeda dengan hari kerja. Dalam kondisi seperti ini, barang yang terjual relatif sedikit, hal ini karena sebagian besar wisatawan membawa bekal.

Berdasarkan pemeriksaan para ahli terhadap dampak pertemuan, tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur panjang tidak jauh berbeda dengan hari-hari di luar akhir pekan, namun sebagian besar saksi mengatakan hari itu sibuk dan beberapa sumber bahkan mengatakan hari itu sangat sibuk, namun Dalam kondisi ini para wisatawan tidak terlalu lama berada di sisi laut Kuta sehingga mengakibatkan wisatawan tidak banyak melakukan pertukaran sehingga barang yang dijual tidak terlalu banyak dan gaji pedagang pun tidak jauh berbeda. dari hari-hari di luar akhir pekan.

Kajian ini sesuai dengan eksplorasi sebelumnya oleh Septian Arnisa Sari dengan judul kajian Dampak Ketatnya Kunjungan Industri Travel ke Kamar Makam Syekh Abdurrahman Sidik Terhadap Gaji Pedagang Muslim di Sekitar Tempat Liburan Hilir Riau. Akibat dari penelitian ini adalah kunjungan wisatawan sangat mempengaruhi gaji pedagang, hal ini karena pedagang

merasa jika jumlah kunjungan ke makam Syekh Abdurrahman bertambah maka gaji mereka pun akan meningkat.

B. Analisis Dampak Kunjungan Wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah

Industri perjalanan wisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para wisatawan yang langsung berhubungan dan melibatkan daerah setempat. Meningkatnya industri perjalanan wisata akan berdampak besar terhadap kemajuan suatu daerah. Secara umum, kemajuan industri perjalanan berdampak pada tiga hal, moneter, sosial, dan sosial. Salah satu dampak industri perjalanan terhadap masyarakat adalah setiap aktivitas wisatawan menghasilkan keuntungan besar bagi lingkungan sekitar. Pembayaran ini dapat diperoleh dari pertukaran wisatawan dan tuan rumah melalui pembelian barang atau penggunaan layanan oleh wisatawan. Disadari bahwa kunjungan wisatawan secara langsung dapat mempengaruhi pendapatan para calo kecil di tepi laut Kuta pada hari-hari di luar akhir pekan, akhir minggu, libur panjang, dan pada saat ada acara di sirkuit Kuta Mandalika.

Melihat hasil pertemuan, peneliti menemukan beragam tanggapan terkait gaji para pedagang di pesisir pantai Kuta Mandalika. Dari sekian banyak sumber yang terdiri dari pedagang kaki lima, calo, dan pedagang kelapa, mereka mengatakan bahwa gaji yang didapat pada hari kerja tidak terlalu besar, rata-rata berkisar antara Rp.100.000 – Rp.200.000 setiap harinya. Sementara itu, berdasarkan data beberapa saksi dari pedagang asongan, calo, dan pedagang kelapa, gaji yang didapat pada hari kerja umumnya kecil, berkisar Rp.15.000 – Rp.100.000 per hari.

Mengingat hasil pemeriksaan ahli melalui penelusuran ini terhadap gaji yang didapat oleh pedagang di hari kerja, fakta membuktikan bahwa bayarannya tidak terlalu besar, mulai dari Rp.100.000 – Rp.200.000 setiap harinya karena tidak banyak tamu dan sulit bagi pedagang untuk menghabiskan transaksi mereka sehingga dapat mempengaruhi pembayaran. Selain itu, ada juga beberapa broker yang mengatakan bahwa gaji yang mereka peroleh di hari-hari di luar akhir pekan biasanya kecil, berkisar antara Rp.15.000 – Rp.100.000 setiap harinya. Hal ini dikarenakan banyak kontes yang menjual barang serupa sehingga bayarannya sedikit.

Mengingat konsekuensi pertemuan, analis menemukan tanggapan berbeda sehubungan dengan gaji yang diperoleh dealer pada akhir minggu.

Menurut sejumlah informan, termasuk pedagang kelapa, pedagang jajanan, dan pemilik warung, pendapatan hariannya lebih tinggi antara Rp.400.000 hingga Rp.500.000 dibandingkan jam kerja normal. Berdasarkan data dari para pedagang, mereka mengatakan bahwa gaji yang mereka peroleh tidak terlalu besar, setara dengan pada hari kerja, berkisar Rp.50.000 – Rp. 100.000. Selain itu, pada akhir pekan, pemilik kios biasanya mendapat penghasilan antara Rp.200.000 dan Rp.300.000 per hari, bervariasi dari besar hingga sederhana. Selain itu, terdapat informan dari pedagang asongan dan pemilik warung yang menyatakan bahwa pendapatan harian mereka berkisar antara Rp.300.000 hingga Rp.500.000. Terakhir, seorang pedagang yang melambat mengatakan bahwa gaji yang diperolehnya pada akhir minggu meningkat, bahkan berlipat ganda pada hari-hari di luar akhir pekan, naik dari Rp.500.000 – Rp.750.000 setiap hari.

Mengingat konsekuensi pertemuan, analis menemukan tanggapan berbeda sehubungan dengan gaji yang diperoleh dealer pada akhir minggu. Menurut sejumlah informan, termasuk pedagang kelapa, pedagang jajanan, dan pemilik warung, pendapatan hariannya lebih tinggi antara Rp.400.000 hingga Rp.500.000 dibandingkan jam kerja normal. Berdasarkan data dari para pedagang, mereka mengatakan bahwa gaji yang mereka peroleh tidak terlalu besar, setara dengan pada hari kerja, berkisar Rp.50.000 – Rp.100.000. Selain itu, pada akhir pekan, pemilik kios biasanya mendapat penghasilan antara Rp.200.000 dan Rp.300.000 per hari, bervariasi dari besar hingga sederhana. Selain itu, terdapat informan dari pedagang asongan dan pemilik warung yang menyatakan bahwa pendapatan harian mereka berkisar antara 300 hingga 500 ribu rupiah. Terakhir, seorang pedagang yang melambat mengatakan bahwa gaji yang diperolehnya pada akhir minggu meningkat, bahkan berlipat ganda pada hari-hari di luar akhir pekan, naik dari 500-750 ribu setiap hari.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan beberapa narasumber pedagang keliling, para pedagang kelapa mengungkapkan, gaji yang didapat saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalik tidak sebesar hari-hari biasa, yakni berkisar Rp.400.000 – Rp.600.000 per hari. . Sementara informasi dari pedagang asongan dan pemilik lapak, pendapatan harian yang diperoleh saat event di Sirkuit Kuta Mandalika biasanya meningkat atau sama seperti saat akhir pekan, yakni berkisar Rp.400.000 – Rp.800.000. Terakhir, informan dari pedagang kelapa, jajanan, dan warung mengatakan bahwa pendapatan yang diperoleh saat event di Sirkuit Kuta Mandalika lebih tinggi—hingga dua kali

lipat dibandingkan saat akhir pekan—yaitu berkisar antara Rp.600.000 hingga Rp.900.000 per hari.

Jangka waktu bisnis dapat memengaruhi tingkat gaji, dan masa kerja perintis dalam bisnis berdampak pada efisiensinya, sehingga meningkatkan keterampilan dan menciptakan lebih sedikit kesepakatan.

Berdasarkan data beberapa pedagang, bayaran yang didapat pada kesempatan tersebut bertambah, mulai dari Rp.400.000 – Rp.800.000 setiap harinya, hal ini dikarenakan para pedagang tersebut sudah lama berjualan dan wilayah jualannya berada di pantai Kuta. wilayah sampingan yang terus-menerus dilewati oleh wisatawan dan banyak wisatawan yang mampir, sehingga bayarannya semakin bertambah. . Yang terakhir, sebagian besar broker mengatakan bahwa momen tersebut merupakan momen kedua yang mereka tunggu-tunggu karena bayaran yang mereka dapatkan lebih tinggi dibandingkan akhir minggu, bahkan dua kali lipat gaji yang mereka dapatkan, mulai dari Rp.600.000 – Rp.900.000 setiap harinya. hari ini mengingat banyaknya wisatawan yang datang berlibur, maka gaji rata-rata pedagang yang lebih besar biasanya adalah pedagang yang sudah lama berjualan dan lokasi jualannya dekat dengan tepi laut yang sering dikunjungi wisatawan. .

Mengingat dampak pertemuan, peneliti menemukan berbagai tanggapan sehubungan dengan gaji yang diperoleh selama liburan panjang. Beberapa saksi dari pedagang, calo, dan pedagang kelapa menyatakan, gaji yang didapat selama libur panjang tidak terlalu besar, berkisar Rp.200.000 – Rp.300.000 setiap harinya. Beberapa calo dari pedagang keliling, pedagang kaki lima, dan pedagang kelapa menyatakan, gaji yang didapat saat libur panjang setara dengan hari kerja, gajinya kecil, berkisar Rp.100.000 – Rp.150.000 per hari.

Melihat dari hasil pemeriksaan analisis melalui penelusuran ini, diketahui bahwa ada beberapa calo yang menyatakan bahwa gaji yang didapat pada libur panjang tidaklah terlalu besar karena adanya kecenderungan adik-adik sekolah untuk ikut berlibur bersama rombongannya, namun mereka tidak melakukannya. Tidak banyak yang terjual karena rata-rata mereka membawa bekal dari rumah masing-masing. Selain itu, sebagian besar calo menyatakan bahwa gaji mereka kecil selama liburan panjang karena jumlah wisatawan yang datang relatif sedikit.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh Selly Ardianti tahun 2017 dengan judul Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Daerah Berbayar di Kota Medewi, Daerah Pekuatan, Kabupaten

Jembrana. Dampak dari penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan dapat berdampak signifikan terhadap gaji individu. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan industri perjalanan.

Berikut merupakan pendapatan yang diperoleh pedagang kecil pada hari kerja, hari weekend, ketika ada event di Sirkuit Kuta Mandalika dan libur panjang.

Table 3.1 Pendapatan Pedagang Kecil Pada Hari Kerja, Weekend, Ketika Ada Event Di Sirkuit Kuta Mandalika dan Libur Panjang

No	Nama	Pekerjaan	Hari kerja	Weekend	Ketika ada Event Sirkuit	Libur panjang
1.	Suri	Pedagang Asongan	Rp.40.000-150.000 /hari	Rp.50.000-150.000/hari	Rp.100.000-200.000/hari	Rp.14.000-50.000/hari
2.	Kartini	Pedangan Asongan	Rp.100.000-150.000/hari	Rp.100.000-400.000/hari	Rp.200.000-300.000/hari	Rp.100.000-200.000/hari
3.	Idi	Pedagang Asongan	Rp.50.000-100.000/hari	Rp.50.000-180.000/hari	Rp.300.000-400.000/hari	Rp.50.000-80.000/hari
4.	Nur	Pedagang Warung	Rp.100.000-150.000/hari	Rp.400.000-500.000/hari	Rp.400.000-500.000/hari	Rp.100.000-150.000/hari
5.	Anah	Pedagang Warung	Rp.40.000-50.000/hari	Rp.200.000-300.000/hari	Rp.500.000-600.000/hari	Rp.50.000-100.000/hari
6.	Aryo	Pedagang Warung	Rp.100.000-150.000/hari	Rp.300.000-350.000/hari	Rp.250.000-300.000/hari	Rp.100.000-150.000/hari
7.	Haris	Pedagang Kelapa	Rp.10.000-100.000/hari	Rp.200.000-300.000/hari	Rp.300.000-600.000/hari	Rp.50.000-100.000/hari
8.	Norman	Pedagang Kelapa	Rp.100.000-150.000/hari	Rp.300.000-400.000/hari	Rp.500.000-900.000/hari	Rp.300.000-400.000/hari
9.	Minah	Pedagang Kelapa	Rp.100.000-150.000/hari	Rp.300.000-450.000/hari	Rp.400.000-900.000/hari	Rp.100.000-250.000/hari

Sumber : Wawancara Peneliti, 2023

Pada tabel 3.1 terlihat jelas bahwa sebagian besar pedagang mengalami upah kecil pada hari kerja dan libur panjang serta mengalami kenaikan gaji antara lain pada hari *weekend* dan pada saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika. Ibu suri mengatakan bahwa pada hari kerja ia mendapatkan pendapatan sebesar

Rp.40.000 – Rp.150.000/hari, pada hari libur panjang penghasilannya sebesar Rp.14.000 – Rp.50.000, sedangkan pada akhir minggu gajinya meningkat sebesar Rp.50.000 – Rp.150.000,- dan bila ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika sebesar Rp.100.000 – Rp.200.000 /hari.

Kemudian gaji Ibu Kartini, gajinya di hari kerja Rp.100.000 – Rp.150.000/hari dan libur panjang Rp.100.000-Rp.200.000/hari, sedangkan gajinya di akhir minggu 100.000-400.000/hari dan jika ada acara. di Sirkuit Kuta Mandalika Rp.200.000-Rp.300.000/hari. Hal serupa juga dirasakan Pak Idi, gajinya pada hari kerja Rp.50.000-Rp.100.000/hari dan pada libur panjang Rp.50.000-Rp.80.000/hari. Sedangkan pendapatan diperoleh dari event yang digelar di Sirkuit Kuta Mandalika. gaji bertambah Rp.300.000-Rp.400.000/hari dan akhir minggu Rp.50.000-Rp.180.000/hari. Bapak Idi mendapat penghasilannya pada hari kerja sebesar Rp.50.000–Rp.100.000/hari, pada hari weekend penghasilannya lumayan meningkat sebesar Rp.50.000-Rp.180.000/hari, ketika libur panjang penghasilannya sebesar Rp.50.000-Rp.80.000/hari dan ketika ada event di Sirkuit Kuta Mandalika Penghasilannya meningkat sebesar Rp.200.000-Rp.400.000/hari. Ibu Nur juga mendapat penghasilan lebih sedikit pada hari kerja Rp.100.000-Rp.150.000/hari dan libur panjang Rp.100.000-Rp.150.000, sedangkan pada akhir minggu gajinya ditambah Rp.400.000-Rp.500.000/hari dan gaji saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika Rp.400.000- Rp.500.000/hari. Selain itu, penghasilan Ibu Anah sama di hari biasa Rp.40.000-Rp.50.000 per hari dan libur panjang Rp.50.000-Rp.100.000 per hari, namun penghasilannya lebih besar di akhir pekan Rp.200.000-Rp.300.000 per hari dan saat event di Sirkuit Kuta Mandalika. Rp.500.000-Rp600.000 per hari.

Hal serupa juga dirasakan Aryo, gaji di hari kerja Rp.100.000-Rp.150.000/hari dan gaji di libur panjang Rp.100.000-Rp.150.000/hari, sedangkan gaji di akhir minggu naik Rp.300.000-Rp.350.000/hari dan dibayar saat ada acara. di Sirkuit Kuta Mandalika Rp.250.000 – Rp.300.000/hari. Begitu pula dengan pedagang kelapa Pak Haris yang penghasilannya berkisar antara Rp10.000 hingga Rp100.000 pada hari kerja dan Rp.50.000 hingga Rp.100.000 pada saat long weekend. Sementara gaji di akhir minggu Rp.200.000-300.000/hari dan acara umum Rp300.000-Rp.600.000/hari. Pak Norman juga merasa penghasilannya lebih rendah pada hari kerja antara Rp100.000 dan Rp.150.000 per hari dan hari libur panjang antara Rp.300.000 dan Rp.400.000 per hari. Sedangkan saat event di Sirkuit Kuta Mandalika dan di akhir pekan. Kenaikan gaji selanjutnya mulai dari Rp.300.000-Rp.400.000/dan saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika Rp.500.000-Rp.900.000/hari. Terakhir, ibu Minah juga

berpendapat serupa. Pada hari kerja, dia biasanya menghasilkan antara Rp.100.000 dan Rp.150.000 per hari, dan pada hari libur panjang, dia menghasilkan antara Rp.100.000 dan Rp.250.000 per hari. Di akhir pekan, I a mendapat penghasilan antara Rp.150.000 hingga Rp.300.000 dolar per hari, dan ia bekerja saat ada acara di Sirkuit Kuta Mandalika. Rp.400.000-Rp.900.000/hari.

Dari hasil pertemuan tersebut dapat diketahui bahwa Pendapatan yang di dapatkan pedagang ketika hari kerja sekitar Rp.10.000 – Rp.150.000, pendapatan yang di dapatkan ketika hari *weekend* sekitar Rp.50.000-Rp.500.000, pendapatan yang didapatkan ketika hari libur panjang sekitar Rp.14.000-Rp.250.000, dan pendapatan yang didapatkan sekitar Rp.100.000 – Rp.900.000.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja tidak banyak yang datang, dan mayoritas pengunjung biasanya adalah penduduk lokal. Ketika hari *weekend* wisatawan yang datang berkunjung ramai, hal ini karena wisatawan yang datang berasal dari wisatawan lokal dan asing. Ketika libur panjang tingkat kunjungan wisatawan tidak terlalu ramai. Tingkat kunjungan wisatawan ketika ada event di Sirkuit Kuta Mandalika pengunjung sangat ramai biasanya dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun asing yang ingin menyaksikan acara di Sirkuit Kuta Mandalika.
2. Kunjungan wisatawan Sirkuit Kuta Mandalika sangat berdampak bagi pedagang. Tidak banyak penghasilan yang dihasilkan pada hari kerja karena tidak banyak orang yang datang dan barang yang dijual tidak banyak dibeli sehingga dapat mempengaruhi pendapatan. Pendapatan yang di dapatkan pedagang ketika hari kerja sekitar Rp.10.000 – Rp.150.000, pendapatan yang di dapatkan ketika hari *weekend* sekitar Rp.50.000-Rp.500.000, pendapatan yang didapatkan ketika hari libur panjang sekitar Rp.14.000-Rp.250.000, dan pendapatan yang didapatkan sekitar Rp.100.000 – Rp.900.000.

B. Saran

1. Karena banyaknya pesaing dalam dunia perdagangan khususnya di Pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah, pedagang diharapkan dapat melakukan inovasi terhadap usaha yang di jalankan
2. Pelaku usaha atau masyarakat secara umum harus cepat dalam membaca peluang yang ada
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor – faktor lain yang bisa meningkatkan pendapatan pedagang

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- Amin Kuncoro dan Sudarman, *Metodologi Penelitian Manajmen*, (Yogyakarta: CV.Andi Offeset, 2018), hlm 9
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), Hlm 230
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2002), Hlm 150
- Christian H, M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 2000), Hlm 168
- Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*,(Yogyakarta:CV,Budi Utama, 2018), hlm. 12-13
- Dindin Fatihudin, dkk *Kapita Selekt Metodologi Penelitian*. (Jawa Timur:CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm 128
- Fatmawati, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh di Padang Raya, *Jurnal pendidikan Ekonomi*, 2 No 2 (2014), Hlm 9
- Fendi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikologistik*, (Yogyakarta:PT Leutika Nauvalitera, 2016), hlm, 2
- Gede Kota Surakarta, *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, (2011), Hlm 29-30
- Hadi, W. (2019). Menggali potensi kampung wisata di kota Yogyakarta sebagai daya tarik wisatawan. *Journal of Tourism and Economic*, Hlm 132-133.
- Ida Ayu Eva Ratna Juwita, *Strategi.....*, hlm, 66
- Ifany Damayanti, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar
- I Gusti Agung Oka Mahagangga, *Evolusi Pariwisata di Indonesia*, (Bandung:Cakra Media Utama, 2018) hlm 3
- I Ketut Swena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar:Pustaka Larasan,2017) hlm 18
- Isyad Permadi sitorus."Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur" (Sumatra Utara, Universitas Sumatra Utara,2019) H.3

- Kuswadi. Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam (Jakarta : PT Alex Media Komputindo, 2008), Hlm 15
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, Jogkakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 224
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992, hlm 16.
- Muhammad Bakhir . Buku Induk Ekonomi Islam (Jakarta: Zahra, 2008), Hlm 102
- Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika* 1 No 1 (2017),Hlm 76
- Prayudi, M. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Nusantara*, Hlm 3.
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004),Hlm 80
- Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat SAB (Kajian Takhrij Sanad SAB)*, (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2020), hlm 28
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta, 2009, hlm.203
- Sukirno, Sadono, Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 1994 cet-25), Hlm 383-384
- Suyanto, Refleksi Reformasi dan Pendidikan Milenium III, (Yogyakarta : Adicita 2000), Hlm 80
- Yasa, I. N. M. (2015). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah dan kesejahteraan masyarakat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(7), 165
- Yayuk Sri Wulandari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tenaga Kerja Wanita di TTN Kecamatan Ajjng Kabupaten Jember, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No 7 (2018), Hlm 15

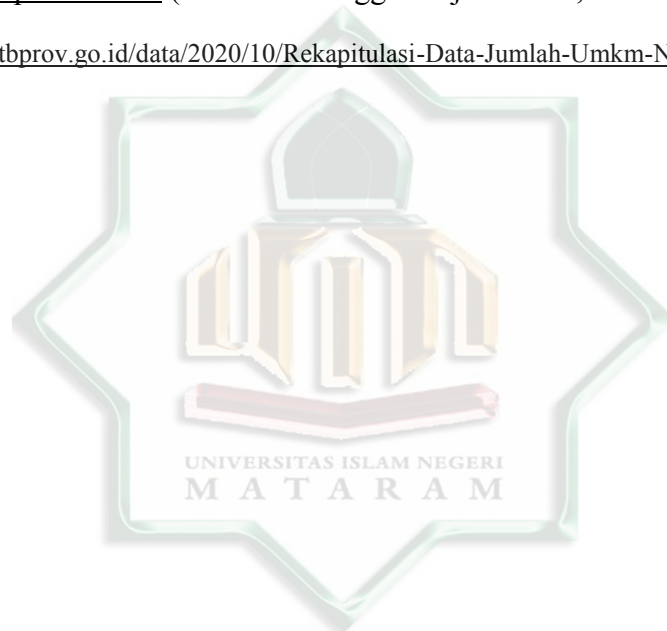
Yuli Aatuti, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima Era Pandemi* (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram 2021) hlm 13-14

Yulius, "*Kriteria Pendapatan Zona Ekonomi Bahari* (Taman Kencana:PT Penerbit IPB Pres Kencana 2018), hlm.3

Website

<https://digilib.polban.ac.d> (diunduh Minggu-13 juli 2023 , 17 :59)

<https://diskop.ntbprov.go.id/data/2020/10/Rekapitulasi-Data-Jumlah-Umkm-Ntb-2019.Pdf>



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

CURRICULLUM VITAE (DAFTAR RIWAYAT HIDUP)

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ihwanul Sadikin
Tempat, Tanggal Lahir : Lendang Jangkrik, 12, Juni, 2000
Alamat : Lendang Jangkrik, Kab Lombok Tengah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nama Bapak : Mawardi
Nama Ibu : Maemunah
Email : ihwanulsadikin1206@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 1 Tanggak Tahun Lulus 2013

MTs Nurul Aini Tahun Lulus 2016

MA Nurul Aini Tahun Lulus 2019

Perpustakaan UIN Mataram



Wawancara dengan pedagang asongan



Wawancara dengan pedagang warung



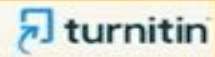
Wawancara dengan pedagang kelapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate**



No.3708/Un.12/Perpus/sertifikatPC/01/2024

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

IHWANUL SADIKIN

190503020

FEBI/PWS

Dengan Judul SKRIPSI

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATAWAN SIRKUIT MANDALIKA TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI PANTAI KUTA MANDALIKA LOMBOK TENGAH TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 20 %

Submission Date : 12/01/2024



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
[Signature]
M. Hum
197608282008042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.3321/Uh.12/Perpus/sertifikat/BP/01/2024

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

IHWANUL SADIKIN
190503020

FEBi/PWS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Mataram
Niahyaty, M.Hum
197801282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlg. (8378) 621288-623899 Fax. (8378) 625337 Jember Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : /Un.12/FEBI/PP.00.9/01/2024
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Penelitian
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ihwanul Sadikin
NIM : 190503020
Program Studi : Pariwisata Syariah
Judul Penelitian : Dampak kunjungan wisatawan sirkuit Mandalika terhadap pendapatan pedagang di pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 11 Januari 2024

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623899 Fax. (0370) 625337 Jembering Mataram
website : <http://ekb.uinmataram.ac.id>, email : feb@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ilwanul Sadikin
NIM : 190503020
Pembimbing I : Yunia Ulfa Variana, S.E., M.Sc.
Judul Penelitian : Dampak kunjungan wisatawan ke sirkuit mandalika terhadap pendapatan pedagang di pantai kuta mandalika lombok tengah

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
3/1/24	→ Menambahkan lebih banyak halaman → Kesimpulan diperbaiki pedoman hasil & pembahasan	
	→ Lengkapi abstrak, kata pengantar, Daftar Isi, dan lain sebagainya	
9/1/24	Acc skripsi	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Yunia Ulfa Variana, S.E., M.Sc.
NIP. 198006132011012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ihwanul Sadikin
NIM : 190503020
Pembimbing II : Gatot Suhirman, M.Si
Judul Penelitian : Dampak kunjungan wisatawan ke sirkuit mandalika terhadap pendapatan pedagang di pantai kuta mandalika lombok tengah

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
7/12/2023	Tambah data tahun 2023 - Perbaiki tata penulisan pengutipan atau wawancara. - Abstrak dibuat	
12/12/2023	- matrik banyak typo / kesalahan penulisan - Abstrak & bahasa asing ditulis dalam - Footnote & daftar pustaka belum selesai	
20/12/2023	- Jangan copy paste internet, pakai foot note, tulis bodynote (hal 8-9) dit - jika ada referensi bodynote, referensi ada Footnote (hal 8-9) !	
	- Di footnote sebut nama & profesi yg diwawancarai - perbaiki cara penulisan sub-bab & tiap Bab, khususnya Bab IV - Penulisan & kesimpulannya buat nomor sesuai rumus dan masalah	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Gatot Suhirman, M.Si
NIP. 198712302019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621299-623809 Fax. (0370) 620337 Jemberang Mataram
website : http://feb.uisu-mataram.ac.id, email : fe@uisu-mataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ithwanul Sadikin
NIM : 190503020
Pembimbing II : Gatot Suhirman, M.SI
Judul Penelitian : Dampak kunjungan wisatawan ke sirkuit mandalika terhadap pendapatan pedagang di pantai kuta mandalika lombok tengah

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
09/1/2024	- mabik, banyak kesalahan penulisan, dll - kurangi typo-tylo, Adale pendaf. - kurangi bahasa lisan, selanj tulisan, pakai kata/kalimat sesuai EYD. - Abstrak masih kosong - Saran/saran penulisan, tahun, judul representi - ke & footnote & daftar pustaka sesuai pedoman	
05/1/2024	- Perbaiki Abstrak, tambahkan aba pengantar - kurangi kata pengantar - Perbaiki bab analisis dll - kurangi salah tulis & salah ty lepis	
09/1/2024	AKO	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram, 09-01-2024
Pembimbing II

Gatot Suhirman, M.SI
NIP. 198712302019031005